



MENARA DOA 24/7

Bahan Renungan & Doa

Habakuk 2:1

**"Aku mau berdiri di tempat pengintaianku dan berdiri tegak di menara,
aku mau meninjau dan menantikan apa yang akan di firmankannya kepadaku,
dan apa yang akan dijawabnya atas pengaduanku."**



Gereja Anglikan Indonesia
KALTIMTARA



PENDAHULUAN

Doa merupakan bagian dari kehidupan rohani umat Kristen yang sangat vital atau penting karena Doa merupakan sebuah hubungan antara umat dengan Allah. Doa merupakan sebuah koneksi yang membuat kita merasakan hadirat Allah dan masuk kedalam hikmat Allah yang membuat kita mengerti akan kehendak-Nya atas kita karena Doa adalah persekutuan dengan Tuhan dimana kita berkomunikasi dengan Tuhan untuk mengungkapkan isi hati kita serta mengenal isi hati-Nya Tuhan. Di sinilah sebuah hubungan yang menguatkan iman kita terjalin dan menjadi sebuah dasar untuk kita dapat menikmati hadirat Allah yang luar biasa.

Kita harus sadari bahwa doa merupakan berkat dan hak istimewa yang telah Tuhan anugerahkan bagi setiap orang percaya. Pada waktu berdoa, kita merendahkan hati kita, mencari Wajah-Nya, memfokuskan pikiran kita dan dalam penyerahan yang penuh kepada Allah kita memohon bimbingan-Nya bagi kehidupan kita. Dalam doa kita menaikan syukur kita, pengakuan kita akan kebesaran Tuhan dan kebaikan Tuhan dalam kehidupan kita serta menaikan permohonan kepada Tuhan.

Jadi saya mendorong umat Tuhan agar dapat menggunakan buku ini sebagai dasar untuk membantu kita meluangkan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan secara pribadi maupun keluarga Anda minimal 1 jam per hari melalui Doa, pujian penyembahan dan renungan. Jangan biarkan kehidupan rohani kita melemah sehingga membuat iman kita juga melemah dalam menghadapi tantangan kehidupan ini.

Marilah kita dengan ketaatan dan komitmen terus meningkatkan kehidupan rohani kita dengan membangun Menara Doa pribadi kita sebagai tempat mencari Wajah Allah dan bersekutu dengan Allah. Kehidupan rohani yang kuat membuat kita semakin bertumbuh dalam iman kita. Kiranya melalui Program Menara Doa 24/7 ini akan menjadi langkah awal kita untuk semakin mendekat kepada Tuhan dan peningkatan kehidupan rohani dan iman kita kepada-Nya.

Saya berdoa kiranya kita mampu membangun Menara Doa kita bersama sebagai umat Allah sehingga Menara Doa ini akan terbangun 24/7 dengan nyala api yang terus berkobar karena kita sebagai satu Jemaat bersatu dalam Doa yang tidak putus-putusnya. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Salam,

Rev. Jakobus B.th
(Gembala Sidang Gereja Anglikan Indonesia, Tarakan & Samarinda)

KESAKSIAN MENARA DOA GEREJA ANGLIKAN INDONESIA KALTIMTARA

“Saya merasa lebih tenang, kekhawatiran akan banyak hal pasti ada, namun saya belajar untuk tetap tenang dan tetap percaya kalau semua pasti ada jalan keluarnya. Banyak pelajaran/teguran/nasehat dari Firman Tuhan juga yang membuat saya tetap waspada/hati-hati/coba untuk kuasai diri dengan berusaha untuk lebih sabar lagi. Belajar untuk lebih banyak bersyukur daripada mengeluh. Menara Doa ini juga membuat tujuan hidup saya lebih terarah.”

– Merlin Masai (GAI Samarinda)

“Selama mengikuti Menara Doa 24/7, saya bisa berdoa lebih banyak yang mana waktu dulu terkadang saya bingung mau berdoa apa. Namun sekarang bahan doa itu datang sendirinya. Saya diingatkan untuk mengampuni orang yang pernah menyakiti saya bahkan saya diingatkan juga untuk berdoa bagi orang-orang yang pernah membimbing saya secara rohani.”

– Elly Marie (GAI, Nunukan)

“Saya bersyukur dengan program rohani Menara Doa 24/7 yang mana ini mendorong saya untuk lebih banyak berdoa dan membaca Alkitab. Kiranya Tuhan menolong saya untuk lebih setia lagi mengikuti Menara Doa ini”

– Ibu Damaris Rannu (GAI, Tarakan)

“Saya bersyukur Tuhan telah memberi saya kekuatan dapat terlibat dalam Menara Doa ini karena ini mengajar saya untuk lebih disiplin, lebih dekat kepada Tuhan, iman saya lebih bertumbuh, dan saya dapat menepati setiap komitmen saya dalam membaca Alkitab, merenungkan Firman dan berdoa. Hidup saya lebih diberkati Tuhan dan penuh damai sejahtera.”

– Agustina Markus (GAI, Tarakan)

“Saya bersyukur kepada Tuhan dapat mengikuti Menara Doa ini. Saya merasakan hadirat Tuhan, pemulihan, kelegaan dan kekuatan yang datangnya dari Tuhan. Saya rindu lebih dekat dan lebih dalam lagi mengenal Allah.”

– Ibu Damaris (GAI, Sebakis)

TATA CARA MENARA DOA 24/7 GEREJA ANGLIKAN INDONESIA KALTIMTARA

Pilihlah waktu & tempat yang sesuai untuk Anda bersekutu kepada Tuhan dalam Persekutuan Menara Doa 24/7 ini. Siapkan diri, hati dan pikiran Anda untuk menikmati hadirat Allah melalui Persekutuan ini dan ikuti langkah-langkah berikut:

- **Saat Teduh & Pengakuan Dosa**
Mengambil waktu teduh dan bertenang di hadapan Tuhan, memohon Tuhan menyelidiki hati Anda dan mengakui dosa-dosa Anda, baik terhadap Tuhan dan sesama dengan niat untuk bertobat dan memohon pengampunan dari Tuhan.
- **Pujian Penyembahan**
Luangkan waktu untuk menaikkan Pujian & Penyembahan.
- **Pembacaan Alkitab**
Berdoa memohon kiranya Tuhan memberikan Anda hikmat untuk mengerti akan Firman & Renungan yang akan Anda baca dan buka hati dan pikiran Anda untuk menerima Firman yang Tuhan nyatakan sebelum Anda membaca Alkitab.

Dapat menggunakan Petikan Pembacaan Tahunan yang ada pada Bagian Renungan sebagai bahan Pembacaan Alkitab atau membaca mengikuti Program Pembacaan Anda.

- **Renungan** (*Gunakan Bahan Renungan Dalam Buku ini*)
Bacalah Renungan yang telah disediakan sebagai bahan renungan Anda. Hayati setiap perkataan dan ambillah waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada Bahan Renungan ini sebagai respon Pribadi Anda.

Akhiri Renungan ini dengan doa dan Komitmen dari apa yang telah Anda dapatkan dan pelajari serta jawaban atas pertanyaan renungan sehingga tidak berlalu begitu saja dan berniat untuk melakukannya.

- **Doa Syafaat** (*Gunakan Bahan doa dalam Buku ini & Bahan doa tambahan lainnya*)
Berdoa dengan bahan doa yang telah disediakan dan Anda juga dapat menambahkan bahan-bahan doa Pribadi lainnya atau bahan-bahan doa yang dituntun oleh Roh Kudus untuk Anda doakan. Jangan terpaku pada apa yang ada namun ijin Tuhan bekerja dan memimpin Anda untuk berdoa.
- **Doa Bapa & Penutup**
Akhiri Doa Syafaat dengan Doa Bapa dan bias menaikkan Pujian kepada Tuhan dengan doa syukur atau lagu pujian.
- **Saat Teduh**
Ambillah waktu untuk berdiam sejenak dan berfokus kepada apa yang telah Tuhan nyatakan sepanjang Persekutuan ini.

Jadikanlah Persekutuan ini indah dengan hati dan pikiran yang berfokus kepada Tuhan serta nikmatilah hadirat Allah. Tuhan Yesus memberkati.



1 Maret: Allah Yang Hebat Dan Manusia Yang Berani

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 1:1- 46; Yohanes 11:1- 27; Mazmur 1:1- 6

Bayangkan Tuhan yang begitu hebat berkata, *“Hitunglah jumlah segenap umat Israel menurut kaum-kaum yang ada dalam setiap suku mereka, dan catatlah nama semua laki-laki di Israel yang berumur dua puluh tahun ke atas dan yang sanggup berperang, orang demi orang. Engkau ini beserta Harun harus mencatat mereka menurut pasukannya masing-masing. Dari tiap-tiap suku harus ada satu orang yang mendampingi kamu, yakni orang yang menjadi kepala dari suku yang diwakilinya itu”* (Bilangan 1:2-4). Tidaklah mudah untuk mendengar Tuhan memberitahukan bahwa kamu harus siap untuk berperang.

Keputusan kita untuk mengikut Tuhan setiap hari tidak jauh berbeda dengan keputusan dan persiapan yang harus dibuat oleh Musa. Setiap hari kita memiliki kesempatan untuk memilih Tuhan atau tidak. Mudah untuk menyetujui ini sebagai prinsip, tetapi menjalankannya adalah cerita yang berbeda. Seberapa seringkah gangguan menghalangi kita untuk benar-benar mendengarkan Tuhan? Sekiranya kita tidak dapat mendengar-Nya, kita tidak dapat menaati-Nya.

Seringkali kita mudah terpengaruh oleh dosa, tetapi mengikuti cara-cara yang berdosa hanya akan membuat kita seperti "sekam yang ditiupkan angin" (Mazmur 1:4). Kita seharusnya menjadi orang yang terus-menerus mencari Tuhan atau menjadi seseorang yang “kesukaannya” ialah Taurat Tuhan (Mazmur 1:2). Kita harus “merenungkan Taurat Tuhan itu siang dan malam” (Mazmur 1: 2).

Kita juga dapat terganggu oleh kekayaan orang fasik. Sangat mudah untuk berpikir, "Mengapa orang itu semakin kaya di dunia ini sementara saya tampaknya semakin miskin?" Kita harus selalu ingat bahwa dunia ini bukanlah “mimpi”, dan Tuhan akan memberi keadilan: *“Sebab Tuhan mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan”* (Mazmur 1: 6).

Apa yang menggangumu untuk mendengarkan suara Tuhan dan mengikuti-Nya? Apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

BAHAN DOA

Ekonomi dunia

- Berdoa agar ekonomi dunia mengalami peningkatan dan kemajuan yang lebih baik dari tahun lalu walaupun sampai saat ini seluruh dunia masih mengalami dampak covid-19.
- Berdoa untuk pertumbuhan ekonomi global yang terpukul memberi dampak bertambahnya angka kemiskinan dan bertambahnya angka pengangguran di seluruh dunia termasuk Indonesia, kiranya Tuhan kembali memulihkan keadaan perekonomian dunia seperti semula.
- Berdoa juga untuk volume perdagangan global yg semakin anjlok akibat covid-19 yang menyebar diseluruh dunia, semoga perdagangan tidak membuat rakyat merugi terkhusus bagi Indonesia.



2 Maret: Kekuasaan Dan Kemuliaan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 1:47-2: 34; Yohanes 11:28-57; Mazmur 2:1-12

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengakui kuasa Tuhan dan mendorong orang lain untuk percaya padanya. Namun terkadang dibutuhkan ujian bagi kita untuk menyadari tingkat dan realitas pengakuan kita. Para murid salah dalam memahami ajaran Yesus tentang kematian dan kebangkitan (Yohanes 11: 11-12), jadi Dia menunjukkan kuasa-Nya melalui pencobaan dan mukjizat, salah satunya dalam kematian dan kebangkitan Lazarus. Sebelum Yesus membangkitkan Lazarus, Maria dan Marta berkata, *“Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati”* (Yohanes 11:21, 32). Pernyataan mereka adalah pengakuan, pernyataan itu mengungkapkan pandangan mereka yang terbatas tentang kuasa Yesus. Beberapa orang di antaranya berkata: *“Ia yang memelekkkan mata orang buta, tidak sanggupkah Ia bertindak, sehingga orang ini tidak matii?”* (Yohanes 11:37). Namun, mereka tidak menyadari bahwa Yesus telah merencanakan momen ini untuk memberi mereka kesempatan untuk percaya. (Yesus tahu dan Dia bisa datang lebih awal; tetapi Dia memilih untuk tidak melakukannya sehingga Dia dapat menunjukkan mujizat itu kepada orang banyak.) Yesus melakukan mujizat ini untuk menantang dan mendorong mereka agar mengetahui bahwa Dia adalah sumber kehidupan. Pertanyaan Yesus kepada Marta menjadi renungan bagi kita semua: Jawab Yesus *“Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”* (Yohanes 11: 25-26).

Kejadian apa yang telah Tuhan gunakan untuk menunjukkan kepada kamu bahwa Dialah kehidupan yang kekal?

BAHAN DOA

Kepala pemerintahan di seluruh Negara

- Berdoa bagi setiap Kepala negara diseluruh dunia agar memiliki sebuah jabatan individual atau kolektif yang mempunyai peranan sebagai wakil tertinggi dari sebuah negara memiliki tanggungjawab dan takut akan Tuhan.
- Berdoa untuk semua Presiden disetiap belahan dunia yang tengah menjalani masa-masa sulit dan berjuang untuk menghadapi pandemi virus, agar diberikan kesehatan dan hikmat dalam mensejahterakan rakyatnya dinegara masing masing.
- Berdoa supaya setiap negara memiliki keharmonisan dan demokrasi yang baik diantara seluruh belahan dunia.



3 Maret: Mungkin Tampak Hambar

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 3:1- 39; Yohanes 12:1-19; Mazmur 3- 4

Mari kita akui bahwa silsilah dan daftar seperti yang ada di Bilangan 3: 1- 39, adalah bagian yang paling membosankan dalam Alkitab. Tetapi ada sesuatu yang menarik yang hanya terdapat didalam kitab ini, dimana bagian ini memberikan kita gambaran tentang sejarah dan garis keturunan pada zaman itu.

Dengan silsilah, kita bisa melacak orang; kita juga dapat memetakan hubungan mereka dengan orang lain dan peristiwa yang terjadi melalui hubungan tersebut. Selain itu, kita dapat menentukan siapa yang terlibat dalam peristiwa penting tersebut.

Silsilah dan daftar memberi kita gambaran sekilas akan pemeliharaan Tuhan, walaupun mungkin kita tidak menyadarinya. Tuhan bekerja melalui orang-orang dalam daftar itu. Dia memilih dan memakai mereka. Mereka tidak pantas untuk dipakai oleh Tuhan dengan cara yang luar biasa, tetapi Allah melakukannya. Beberapa orang dalam Bilangan 3: 1–39 diberi tugas yang tampaknya kurang penting: “Yang ditugaskan kepada bani Merari untuk dipelihara ialah papan Kemah Suci, kayu lintangnya, tiang-tiang alasnya, segala perabotannya, termasuk segala pekerjaan yang berhubungan dengan semuanya itu, (Bilangan 3:36). Kebanyakan orang jika mendapat tugas ini mungkin akan menganggapnya timpang dan akan meminta tugas yang lain. Tetapi anak-anak Merari mengerti bahwa apapun perintah Tuhan harus dilakukan dengan penuh tanggungjawab.

Orang-orang yang tercantum dalam Bilangan 3:1–39 kemungkinan besar dipilih karena mereka percaya akan melihat kemuliaan Allah. Tuhan mungkin meminta kita untuk melakukan hal-hal yang tampaknya tidak penting atau gila, tetapi jika kita tidak mentaatinya, kita akan kehilangan kesempatan untuk melihat kemuliaan-Nya.

Apa yang Tuhan minta untuk kamu lakukan yang tampaknya kurang penting atau gila?

BAHAN DOA

Menteri-menteri di Indonesia

- Berdoa bagi Kabinet Indonesia Maju adalah kabinet pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Jokowi agar diberikan tanggungjawab dan hikmat dalam menjalankan pekerjaan mereka sebagai menteri.
- Berdoa agar setiap menteri menteri Indonesia adalah sosok menteri yang inovatif, produktif, dan pekerja keras.
- Berdoa juga kepada menteri yang baru dilantik oleh Jokowi agar bisa menjadi menteri yg penuh tanggungjawab dan bisa membawa kesejahteraan rakyat.



4 Maret: Sebuah Doa Meminta Tuntunan Allah

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 3:40–4:49; Yohanes 12:20–50; Mazmur 5:1–12

Saat kita merasa tertindas, mudah sekali untuk menyerang orang di sekitar kita. Seringkali kita terjebak dalam situasi yang tidak adil, kita mungkin mulai merasakan pembelaan diri yang tidak sehat. Sulit untuk melihat di mana garis benar dan salah ketika kemarahan dan rasa sakit menguasai kita. Pemazmur memberikan kita solusi menghadapi situasi ini, berpalinglah kepada Allah untuk mendapatkan bimbingan, perlindungan, dan hikmat. Mazmur 5 merupakan seruan yang sepenuh hati. Seruan ini ditujukan kepada Tuhan yang bertindak adil di dunia yang kejahatan tampaknya menang (sesuatu yang tidak selalu mudah untuk dipahami). Sebelum membuat penilaian, pemazmur berkata, *“Aku mengatur persembahan bagi-Mu dan aku menunggu-nunggu”* (Mazmur 5: 4). Pemazmur tidak mengedepankan agendanya sendiri, dia menyerukan keadilan Tuhan *“Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kefasikan”* (Mazmur 5: 5). Pemazmur mengakui kedaulatan dan kasih Tuhan yang menjadi dasar keyakinannya: *“Tetapi aku, berkat kasih setia-Mu yang besar, aku akan masuk ke dalam rumah-Mu, sujud menyembah ke arah bait-Mu yang kudus dengan takut akan Engkau.”* (Mazmur 5: 8). Sebelum menyerukan perbuatan jahat musuh-musuhnya, dia berdoa memohon tuntunan: *“TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu karena seteruku; ratakanlah jalan-Mu di depanku”* (Mazmur 5:9). Pemazmur berdoa, mengambil tindakan dan dia melihat keadilan Tuhan.

Dalam Yohanes 12, Yesus menyatakan bahwa pengabdian total kepada Tuhan dan kerajaan-Nya harus menjadi fokus hidup kita: *“Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situ pun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa”* (Yohanes 12: 25–26).

Bagaimana kamu berdoa untuk memohon tuntunan Allah di dunia yang sering kali tampak dingin dan tidak peduli ini? Bagaimana kamu dapat yakin Tuhan akan menuntun kamu bertindak sesuai dengan kehendak-Nya?

BAHAN DOA

Pegawai negeri sipil

- Berdoa bagi para PNS agar mereka dapat bertugas dan mengabdikan pada negara dengan Takut akan Tuhan.
- Berdoa juga bagi para PNS yg ditempatkan bertugas di sekolah, rumah sakit, perpustakaan, apotek, lembaga pemasyarakatan, dan instansi-instansi pemerintah lainnya agar mereka bertugas dengan penuh tanggungjawab dan bekerja dalam tingkatan koordinasi pusat sesuai dengan bidang pekerjaan mereka.
- Berdoa agar semua para pegawai negeri sipil menjadi penopang pemerintahan negara dan berperan menciptakan sistem pada negara dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera.

5 Maret: Keanehan Yang Masuk Akal

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 5:1–31; Yohanes 13:1–20; Mazmur 6:1–10

Beberapa hukum Perjanjian Lama tampak begitu aneh sehingga sulit untuk dipahami. Hal ini dikarenakan sebelum hari pentahbisan Tuhan memerintahkan Musa supaya semua orang yang sakit kusta, semua orang yang mengeluarkan lelehan, dan semua orang yang najis oleh mayat disuruh meninggalkan tempat perkemahan (Bilangan 5:2). Tetapi mengapa Tuhan menghukum berat orang-orang yang terperangkap melakukan dosa yang mungkin hampir tidak berkaitan dengan isu kesehatan (Bilangan 5: 5–31)? Saya pikir itu karena Tuhan memahami bahwa budaya yang memungkinkan perilaku susila akan menjadi budaya yang mempromosikan perilaku tersebut. Pada waktu itu, Yesus belum datang dan belum ada penebusan salah, maka diperlukan suatu ritual yang melambangkan kemurnian agama.

Kita diharapkan untuk membenci perilaku yang mustahil untuk dimaafkan kesalahannya, hal-hal yang mungkin tampak benar bagi kita pada saat itu demi mencintai pekerjaan Tuhan. Ketika kejahatan hadir di antara umat-Nya, Tuhan harus mengambil tindakan drastis untuk memeranginya. Oleh karena itu, Tuhan memberikan perintah khusus. Pada masa kini kita memiliki Kristus, maka sudah seharusnya kita mengabdikan diri untuk setia pada panggilan Tuhan dan mengubah cara hidup kita yang jahat untuk hidup menurut firman Tuhan.

Dengan cara apa kamu mencintai hal-hal yang jahat daripada membenci hal-hal jahat itu? Jujurlah pada dirimu sendiri dan Tuhan.

BAHAN DOA

Pegawai swasta

- Berdoa bagi para pegawai swasta agar mereka bisa bekerja dengan kinerja yg baik ditempat mereka bekerja.
- Berdoa agar mereka bisa bekerja secara jujur dan bisa menjadi contoh yang baik bagi Majikan dan rekan-rekan sepekerjaan mereka serta takut akan Tuhan.
- Berdoa agar ditengah pandemi ini, tidak membuat gaji mereka berkurang, tapi biarlah mereka bekerja dengan semangat dengan pertolongan Tuhan.



6 Maret: Tanda Dan Sindiran

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 6:1–27; Yohanes 13:21–38; Mazmur 7:1–17

Gambaran penghakiman di Mazmur 7 terkadang sulit untuk dimengerti. Kita begitu mengenal Tuhan yang penuh kasih, sehingga sulit untuk memahami Tuhan yang membutakan mata, mengeraskan hati, dan "murka setiap saat" (Mazmur 7:11). Dalam bagian-bagian ini melukiskan gambaran tentang penghakiman Tuhan, bagian ini juga menekankan betapa bodoh dan jahatnya manusia, khususnya mereka yang mendorong batas-batas belas kasih Tuhan dan akhirnya menemukan diri mereka di luar kasih Allah.

Dalam Mazmur 7, Tuhan bersiap untuk menghakimi orang fasik. Akan tetapi, mazmur tiba-tiba mulai mengalihkan fokus ke situasi orang fasik: *“Sesungguhnya, orang itu hamil dengan kejahatan, ia mengandung kelaliman dan melahirkan dusta. Ia membuat lobang dan menggantinya, tetapi ia sendiri jatuh kedalam pelubang yang dibuatnya”* (Mazmur 7:15-16). Kebodohan orang fasik secara langsung berkorelasi dengan penghakiman Tuhan. Tuhan siap dan mau mengampuni mereka yang bertobat. Tetapi orang fasik berdiam dalam kejahatan, dia mengandung dan terhubung erat dengan kefasikannya. Dia melakukan perbuatan fasik. Terlebih lagi, dia dengan rela mau menjalani hukumannya sendiri. Tindakannya menggali lubang dan jatuh ke dalam jebakannya sendiri menyingkapkan kebodohnya, bahwa ia telah secara efektif menilai dirinya sendiri, seperti yang tertulis *“Kelaliman yang dilakukannya kembali menimpa kepalanya, dan kekerasannya menimpa batu kepalanya”* (Mazmur 7:17).

Pernyataan yang sama diungkapkan dalam Injil Yohanes. *“Dan meskipun Yesus mengadakan begitu banyak mujizat di depan mata mereka, namun mereka tidak percaya kepada-Nya”* (Yohanes 12:37). Padahal mereka memiliki banyak kesempatan untuk mempercayai perkataan Yesus, orang-orang Yahudi yang digambarkan dalam bagian tersebut memilih untuk tidak percaya kepada Yesus. Mereka bahkan telah melihat keajaiban. Tetapi karena ketidakpercayaan mereka, mereka membuat keputusan sendiri. Sekalipun mereka memiliki kesempatan untuk percaya, mereka memilih untuk tidak percaya dan meninggalkan Yesus.

Bagian-bagian ini menjelaskan keputusan orang bodoh untuk tidak taat. Akan ada penghakiman atas perbuatan jahat mereka. Ada begitu banyak alasan untuk percaya pada Tuhan, Allah yang adil yang telah mengorbankan diri-Nya sendiri untuk mendefinisikan apa itu kasih yang sesungguhnya..

Apakah kamu ragu-ragu dalam berkomitmen kepada Yesus? Apa yang menghalangi kamu untuk mengabdikan diri sepenuhnya kepada Yesus?

BAHAN DOA

Bapak/Ibu rukun tetangga (RT)

- Berdoa untuk bapak/Ibu RT dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggungjawab Pemerintah (RW dan Lurah) agar mereka dapat bekerja dengan penuh hikmat yang datangnya dari Tuhan.
- Berdoa juga supaya mereka bijak memelihara kerukunan hidup warga dimanapun mereka ditempatkan.
- Berdoa agar para RT dapat menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat dalam pengkoordinasian antar warga.



7 Maret: Pengetahuan Dan Makan Daging

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 7:1–47; Yohanes 14:1–31; Mazmur 8:1–9

Sangat mudah untuk menyamakan pengetahuan dan iman, kemudian memandang rendah orang yang baru percaya. Meskipun kita mungkin tidak menyuarakannya, mereka yang kurang berpengetahuan tentang iman mereka bisa tampak lemah. Dan terkadang, alih-alih berlatih kesabaran, menunjukkan kasih, dan berbicara dengan hati-hati tentang harapan di dalam diri kita, kita mendaftarkan mereka dalam kamp pelatihan Alkitab untuk orang yang belum tahu apa-apa.

Tetapi Yesus menunjukkan bahwa cinta itulah yang menuntun pada pertumbuhan dalam iman: jawab Yesus *“Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku; dan firman yang kamu dengar itu bukanlah dari pada-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku”* (Yohanes 14: 23-24).

Paulus menuliskan hal ini dalam suratnya kepada orang-orang Korintus: *“Kita semua mempunyai pengetahuan.”* Pengetahuan yang demikian membuat orang menjadi sombong, tetapi kasih membangun. Jika ada seorang menyangka, bahwa ia mempunyai sesuatu “pengetahuan”, maka ia belum juga mencapai pengetahuan, sebagaimana yang harus dicapainya” (1 Korintus 8:1–2). Pada kenyataannya justru mereka yang kurang mengasihi sebenarnya kurang beriman (1 Korintus 8: 3).

Kasih mendefinisikan hubungan kita dengan Tuhan dan sesama. Kristus mati bagi mereka yang berpengetahuan dan yang lemah, dan keduanya ditebus dalam pengorbanan-Nya (1 Korintus 8:11). Karena pengetahuan manusia yang terbatas tentang Allah, manusia semakin menjauh dari Allah, namun Tuhan tetap mengasihi umat-Nya dan dengan penuh kesabaran Allah menantikan umat-Nya kembali. Kita juga seharusnya belajar dari hal ini untuk memiliki cinta dan kasih kepada sesama kita.

Bagaimana kamu bisa mempraktekkan kerendahan hati dan cinta kepada mereka yang belum beriman seperti kamu?

BAHAN DOA

Misionaris

- Berdoalah supaya Roh memperlengkapi mereka dengan kata-kata sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dalam budaya dan bahasa yang lain.
- Berdoa untuk semua para Misionaris agar dapat melawan kekuatan jahat yang berusaha menghalangi penyebaran Injil.
- Berdoalah supaya Allah melindungi para pekerja misionaris dari orang-orang yang berusaha menyakiti mereka. Berdoalah supaya Allah mengubah hati orang-orang yang menolak firman-Nya.



8 Maret: Pokok Anggur Dan Ranting-Rantingnya

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 7:48- 89; Yohanes 15:1- 16: 4; Mazmur 9:1- 7

Yesus bukan hanya yang terutama atau bahkan prioritas tertinggi dalam hidup kita. Dia adalah sumber kehidupan. Dalam Injil Yohanes, Yesus mengajarkan murid-Nya bahwa mereka perlu bergantung pada-Nya untuk kehidupan mereka, baik di masa sekarang maupun untuk kehidupan akan datang.

“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar” (Yohanes 15: 5–6).

Kita jarang berpikir tentang perumpamaan ini. Murid Yesus bahkan menghadapi penganiayaan dan kematian karena iman mereka kepada Yesus. Hidup kita akan seperti murid Yesus, kita akan mengalami hal yang sama. Mereka ditahan dan diadili bersama.

Hari ini, ketika kamu melihat hidupmu dan kehidupan orang-orang terdekatmu, apakah kamu melihat buah dan kelimpahan? Atau apakah kamu melihat ada hal lain? Apakah kamu seperti ranting kering, tanpa perbuatan baik dan tidak memberitakan kebenaran? Apakah kamu menderita karena dalam hubunganmu kamu yang menjadi pusatnya, bukan Yesus?

Disemua percobaan yang kamu hadapi, baik itu besar maupun kecil, mari berpegang teguh pada Yesus sebagai sumber pemberi kehidupan. Semoga kasih Allah memenuhi hidupmu dengan penuh kelimpahan sehingga kamu menghasilkan buah bagi kerajaan Allah.

Bagaimana hidupmu dapat menghasilkan buah?

BAHAN DOA

Kesatuan gereja di seluruh dunia

- Berdoa untuk perlindungan Tuhan bagi seluruh gereja di dunia, agar selalu hidup damai dan boleh bersatu padu membangun iman dan kasih dalam kesatuan gereja.
- Berdoa juga supaya dalam kekuasaan dan kasih karunia kesatuan gereja diseluruh dunia dapat mengalami persatuan lengkap dengan Tuhan dan gerejaNya sehingga semua menjadi tahu bahwa Yesus Tuhan adalah Juruselamat.

9 Maret: Mendalam Dan Membingungkan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 8–9; Yohanes 16:5–33; Mazmur 9:8-20

Penyertaan Tuhan dalam hidup kita seringkali sulit untuk dimengerti. Ada kalanya kita mengikuti perintah-Nya dan kita dapat melihat pekerjaan-Nya secara nyata. Saat-saat seperti itu sangat bermakna bagi orang percaya tetapi dapat membingungkan bagi orang yang tidak percaya.

Orang pada zaman dulu berlatih mengingat peristiwa ini. Mereka membangun tugu peringatan (biasanya setumpuk batu) di tempat-tempat di mana Tuhan telah menunjukkan diri-Nya kepada mereka, seperti ketika Dia menawarkan perjanjian kepada mereka atau memberi mereka semacam wahyu. Mereka juga memiliki hari libur untuk mengingat dan merayakan pemeliharaan Tuhan dalam hidup mereka. Jenis tradisi ini hampir hilang dari kita. Paskah dan Natal dimaksudkan untuk tujuan ini, tetapi perayaan ini telah menjadi sesuatu yang sangat berbeda: kelinci dan telur, atau seorang pria dengan setelan merah. Sinkretisme (pencampuran agama) diam-diam menyelinap ke dalam hidup kita, meskipun kita yakin bahwa kita tidak akan pernah membiarkannya terjadi.

Dalam Bilangan 9:1–14, kita melihat perintah Tuhan agar umat-Nya merayakan hari Dia menyelamatkan semua anak sulung Israel ketika Allah menjatuhkan hukuman di Mesir. Peristiwa Paskah sangat berarti bagi orang Israel, tetapi itu membingungkan bagi orang Mesir yang menderita hukuman. Allah ingin umat-Nya selalu percaya dan mengingat bahwa Allah akan bangkit melawan mereka yang menindas umat-Nya. Semua perintah tentang Paskah terjadi tepat sebelum Allah menampakkan diri-Nya lagi kepada orang Israel (Bilangan 9:15-23). Allah memiliki tujuan untuk tinggal di antara umat-Nya.

Kita sebagai orang percaya dipanggil untuk mengetahui hikmat Allah. Dia mengutus Kristus untuk disalibkan bagi kita sehingga kita dapat memiliki hidup baru dalam Roh (1 Korintus 2: 6-16). Peristiwa ini harus selalu diperingati orang-orang Kristen setiap harinya dan kita harus menjalani kehidupan berkenan bagi Kristus. Daripada menyelaraskan hidup kita dengan kalender dan tujuan orang-orang di sekitar kita, kita harus menunjukkan pesan Kristus. Kita harus memberitahukan bahwa pekerjaan-Nya membingungkan sampai ketika kamu percaya maka kamu akan mulai memahaminya.

Bagaimana Kristus sangat mempengaruhi kehidupanmu, dan bagaimana reaksimu atas karya Allah dalam hidupmu?

BAHAN DOA

Pendeta-pendeta di seluruh dunia

- Berdoa untuk semua para pendeta pendeta gereja seluruh dunia agar mereka dapat diberikan hikmat dalam memimpin umat-Nya sesuai dengan Firman Tuhan.
- Berdoa juga semoga semua hamba Tuhan yang menjadi pengikut Yesus melakukan segala sesuatunya dalam kekuatan untuk tetap setia dalam pelayanan mereka.
- Berdoa untuk semua para pendeta seluruh dunia yang harus melakukan social distancing (jaga jarak sosial) dalam beribadah, biarlah Tuhan membantu mereka menggembalakan jemaat dengan cara-cara yang kreatif dan untuk menaruh kasih atas negara mereka.



10 Maret: Yesus Kristus Sang Superstar

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 10:1–36; Yohanes 17:1–26; Mazmur 10:1–18

Seorang musikal Andrew Lloyd Webber terkenal dengan fenomenal rock opera Jesus Christ, dimana opera ini hanya mengangkat kisah Yesus yang dilihat dari sisi manusianya saja. Tentunya ini tidak benar berdasarkan gambaran sejarahnya, namun ada satu hal yang benar dari opera ini adalah Yesus ditentukan untuk menjadi sosok yang mahsyur, satu-satunya Juruselamat dunia yang telah ditentukan Allah, tiada yang lain. Ini sebabnya mengapa kepopuleran seorang pastor cukup menakutkan. Saya tidak mengatakan ini sebagai seorang yang sinis dan ini juga bukan karena saya prihatin terutamanya dengan bagaimana guru-guru ini dikenal (sekalipun juga kadangkala menakutkan), saya khawatir dengan cara bagaimana mereka akan diterima.

Memang ada orang yang bisa dipercaya lebih dari yang lain dan popularitas bukanlah ukuran untuk bisa mempercayai seseorang. Seorang murid yang langsung menyetujui semua perkataan gurunya akan menempatkan murid itu pada posisi yang buruk dengan Tuhan yang mereka sembah. Ini juga akan menempatkan guru tersebut pada posisi yang mirip dengan seorang idola. Guru yang benar-benar mengikuti Kristus tidak akan pernah menginginkan kemuliaan seperti itu untuk dirinya sendiri.

Dalam Injil Yohanes, kita melihat Yesus dimuliakan oleh Bapa. Yesus taat kepada Bapa sampai mati di kayu salib, itulah sebabnya hanya Dia yang layak disembah. *“Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada”* (Yohanes 17: 4–5).

Para pengajar Injil yang sejati menginginkan komitmen, bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi kepada Kristus dan tujuan-Nya. Yesus berdoa: *“Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku; dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka”* (Yohanes 17:25-26).

Dalam kehidupanmu, pada bagianmanakah Allah meminta kamu untuk membuat pernyataan sama seperti Paulus? Guru yang seperti apakah yang sangat kamu kagumi?

BAHAN DOA

Orang-orang yang belum percaya

- Berdoa agar Tuhan mengiriskan orang percaya yang lain untuk berbicara & membantu mereka belum percaya kepada Tuhan.
- Berdoalah supaya Tuhan mencelikkan mata mereka yang blum Percaya sehingga mereka bisa melihat kebenaran yang sejati. Banyak hal yang membutakan mata mereka sehingga mereka tidak bisa melihat kebenaran yang sejati dalam Yesus.
- Berdoa juga supaya Tuhan melembutkan hati mereka dan memberi hati yang baru untuk mereka, sehingga mereka mau percaya Tuhan Yesus dengan sepenuh hati mereka tanpa paksaan dari orang lain.



11 Maret: Pada Waktu Kesusakan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 11–12; Yohanes 18:1–24; Mazmur 11-12

Semua pemimpin memiliki sisi kelemahan mereka. Tanpa adanya sisi kelemahan seperti itu, mereka tidak akan mengembangkan diri (dan itu berarti mereka tidak benar-benar dalam kehendak Tuhan). Ini bukan berarti momen-momen seperti itu tidak boleh terjadi, tetapi kita harus berpaling kepada Tuhan saat itu terjadi.

Musa berurusan dengan banyak perkara yang membuat orang Israel marah atas kepemimpinannya, dan ini membuat dia merasa putus asa. Dia tidak selalu menangani situasi ini dengan benar, tetapi di Bilangan 11 kita melihat sekilas bahwa dia sebenarnya adalah pemimpin yang luar biasa. Orang-orang Israel pada waktu itu kesal karena mereka tidak punya daging untuk dimakan dan sekali lagi mereka berharap dapat kembali ke Mesir. Mereka sedang mempertimbangkan untuk melawan kehendak Tuhan dan mereka bersungut-sungut. Musa menanggapi dengan memberi tahu Tuhan tentang rasa frustrasi yang dialaminya. “Ketika Musa mendengar bangsa itu, yaitu orang-orang dari setiap kaum, menangis di depan pintu kemahnya, bangkitlah murka TUHAN dengan sangat, dan hal itu dipandang jahat oleh Musa. Lalu berkatalah Musa kepada Tuhan: *“Mengapa Kau perlakukan hamba-Mu ini dengan buruk dan mengapa aku tidak mendapat kasih karunia di mata-Mu, sehingga Engkau membebankan kepadaku tanggungjawab atas seluruh bangsa ini?”* (Bilangan 11:10–11, 15).

Tuhan menggunakan sisi kelemahan kita untuk menciptakan kekuatan. Tuhan mengambil beban itu dan Roh Tuhanlah yang memimpin Musa dan beberapa orang lainnya. Dengan demikian, Dia membuat semua orang bertanggung jawab bersama atas tindakan mereka (Bilangan 11:16-23). Tuhan mungkin murka karena ketidaktaatan mereka, tapi itu tidak menghentikan Dia untuk mendengarkan hamba-Nya, Musa dan menanggapi dengan kasih. Tuhan ingin berinteraksi dengan cara yang sama dengan kita, ketika kita membawa beban kita kepada-Nya.

Dalam hal apa kamu merasa lemah sebagai seorang pemimpin? Apa yang Tuhan ingin kamu lakukan?

BAHAN DOA

Orang-orang yang sudah percaya

- Berdoa orang-orang yang sdh percaya Tuhan Yesus supaya mereka bisa belajar dari teladan Kristus dalam hidup mereka.
- Berdoa bagi iman mereka agar mereka benar-benar dapat memikul salib untuk terus berpengharapan didalam Kristus.
- Berdoa juga supaya mereka memiliki hati yang tetap setia kepada Tuhan dan terus percaya pada Juruselamat Yesus Kristus.



12 Maret: Berseru Seperti Pemazmur

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 13:1–33; Yohanes 18:25–19: 16; Mazmur 13:1–6

Kita sering membaca kitab mazmur yang sangat tebal dalam Alkitab tanpa benar-benar merenungkannya. Kita mungkin sudah terbiasa dengan irama, tangisan, dan permohonan didalamnya. Bagian ini tampaknya cocok dalam konteks di mana perang, kematian, dan musuh atau teman yang memberontak menjadi kenyataan hidup sehari-hari kita saat ini. Oleh karena itu, tangisan ini tidak selalu bergema dari bacaan dan memenuhi bibir kita saja.

"Berapa lama lagi, TUHAN, Kau lupakan aka terus-menerus? Berapa lama lagi Kau sembunyikan wajah-Mu terhadap aku" kata pemazmur (Mazmur 13:2). "*Pandanglah kiranya, jawablah aku, ya Ya Tuhan, Allahku! Buatlah mataku bercahaya, supaya jangan aku tertidur dan mati*" (Mazmur 13:4).

Seringkali ketika kita melalui kesulitan hidup, tangisan ini menjadi tangisan kita sendiri. Kita mencoba bersandar pada kekuatan kita sendiri. Kita mengandalkan keberanian dan kebijaksanaan kita sendiri. Kita mencoba mengumpulkan keberanian untuk mengatasi rasa takut itu. Pemazmur mengakui bahwa ini bukanlah cara yang seharusnya: "*Berapa lama lagi aku harus menaruh kekuatiran dalam diriku, dan bersedih hati sepanjang hari? Berapa lama lagi musuhku meninggikan diri atasku?*" (Mazmur 13:3).

Daripada kita harus menanggapi ketidakberdayaan yang dekat dengan realitas kita yang sebenarnya. Lain kali ketika kamu merasa cemas, berhentilah sejenak dan berdoa. Sampaikan tangisanmu kepada orang yang bisa melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Ketika Anda melakukannya, akui bahwa Tuhan adalah Allahmu (Mazmur 13:4). Akui kasih setia-Nya (Mazmur 13:6). Dia akan mendengarkanmu dan menjawabmu. Maka seperti yang dikatakan pemazmur, kita akan bersorak-sorak karena Tuhan telah melakukan perbuatan baik atas kita (Mazmur 13: 6).

Bagaimana kamu mencoba menyelesaikan masalah-masalah hidupmu? Bagaimana kamu dapat berpaling kepada Tuhan pada saat-saat ini?

BAHAN DOA

Ajaran-ajaran sesat

- Semua ajaran sesat yang berkembang dapat digagalkan penyebarannya dalam bentuk media sosial, media cetak atau media elektronik apapun.
- Sumber pendanaan untuk penyebaran ajaran sesat ini akan terhalangi sehingga tidak dapat memberikan bantuan keuangan kepada organisasi-organisasi ajaran sesat ini.
- Semua orang yang mendengar ajaran sesat ini tidak akan terpengaruh sebab mereka diberikan hikmat oleh Allah untuk membedakan ajaran yang benar dan tidak. Berdoa agar mereka yang telah terjerumus dalam ajaran sesat ini akan bertobat dan mengenal Yesus Kristus.

13 Maret: Nostalgia: Teman Lama Saya

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 14:1- 45; Yohanes 19:17- 42; Mazmur 14:1-15: 5

Penyesalan dan nostalgia bisa menghancurkan kehidupan. Ianya mencerminkan ide-ide dengan perangkap yang sama. Keduanya tidak dapat mengubah masa lalu dan menghalangi kita untuk hidup di masa sekarang. Ketika kita hidup dengan penuh ambisi dan menghindari interaksi orang lain, kita pasti akan kehilangan ikatan dan menyakiti orang lain. Karena orang lain belum tentu berbagi perasaan tentang masa lalunya kepada kita. Mereka merasa keberadaan mereka kurang penting bagi kita saat ini. Dan memang, kita membuatnya kurang penting. Kita malah prihatin dengan bagaimana hal-hal itu bisa terjadi.

Persis seperti inilah yang terjadi setelah orang Israel keluar dari Mesir: “Lalu segenap umat itu mengeluarkan suara nyaring dan bangsa itu menangis pada malam itu. Bersungut- sungutlah semua orang Israel kepada Musa dan Harun; dan segenap umat itu berkata kepada mereka: Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini!” (Bilangan 14:1-2).

Biasanya penyesalan dan nostalgia ini diucapkan dengan frustrasi tetapi lahir dari rasa takut: *“Mengapakah Tuhan membawa kami ke negeri ini, supaya kami tewas oleh pedang, dan isteri serta anak-anak kami menjadi tawanan?”* (Bilangan 14:3). Dan ketakutan mereka bahkan membawa mereka ke tingkat ketidaktaatan terhadap kehendak Tuhan, mereka berniat menggulingkan kepemimpinan Musa: *“Dan mereka berkata seorang kepada yang lain: “Baiklah kita mengangkat seorang pemimpin, lalu pulang ke Mesir.”* (Bilangan 14:4). Nostalgia itu berbahaya: itu menyebabkan kita melupakan kesengsaraan masa lalu dan menukarnya dengan kenangan indah. Kita mulai fokus pada hal-hal baik dan menjauh dari proses ketaatan. Penyesalan juga berbahaya, karena kita berharap agar tidak mengakhiri masa-masa indah ketika hidup dalam ketidakbenaran itu.

Kisah dalam Bilangan ini mengilustrasikan poin yang mendalam. Kenangan yang tersimpan baik itu berupa penyesalan dan nostalgia akan menciptakan aturan-aturan kita sendiri daripada kita mentaati perintah Allah.

Kenangan apa yang sangat berkesan dalam hidupmu hingga saat ini? Bagaimana kenangan itu menghalangi kamu untuk memiliki kehidupan yang Tuhan inginkan bagimu saat ini?

BAHAN DOA

Godaan-godaan iblis

- Anak-anak Tuhan memiliki iman yang teguh di dalam Kristus sehingga menolak godaan-godaan iblis yang datang dalam kehidupan sehari-hari dari hal-hal yang terkecil hingga hal-hal yang terbesar.
- Semua godaan iblis yang datang dikalahkan di dalam nama Yesus Kristus. Anak-anak Tuhan mengistiharkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
- Semua keinginan dalam hati anak-anak Tuhan dikuasai sepenuhnya oleh Yesus Kristus dan dipenuhi oleh firman Tuhan sehingga tidak mudah untuk digoda oleh iblis.



14 Maret: Sebuah Mazmur Keyakinan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 15:1– 41; Yohanes 20:1–31; Mazmur 16:1–11

“Engkaulah Tuhanku,” pemazmur mengakui. “tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!” (Mazmur 16: 2). Kita tahu bahwa Tuhan adalah segala yang kita butuhkan, tetapi entah bagaimana ada saja halangan untuk datang kepada Tuhan. Kita ingin menyelesaikan masalah kita melalui cara kita sendiri kita melalui liburan, posisi yang akan mendatangkan pengakuan, atau pasangan yang akan melengkapi kita. Pemazmur mengatakan bahwa barangsiapa yang mengutamakan keinginannya sendiri lebih daripada Allah akan menambahkan kesedihan dalam hidupnya (Mazmur 16:4).

Tampaknya radikal dan sulit untuk menjalankan pengakuan sederhana pemazmur. Praktik kuno penyembahan berhala masih hidup dan sehat dalam budaya zaman modern kita dan di hati kita sendiri. (Lihat saja rak majalah atau acara TV jika menurut Anda saya salah: apa yang disembah di sana?) Kita sama seperti orang Israel, tidak setia dan cenderung “buru-buru mengejar allah lain” (Mazmur 16: 4).

Bagi pemazmur, “ Tuhan adalah bagian warisanku dan pialaku” (Mazmur 16: 5). Dia adalah semua yang dibutuhkan pemazmur: “Aku senantiasa memandang kepada Tuhan; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.”(Mazmur 16: 8). Tuhan memberikan harapan bagi pemazmur, dan Dia bisa melakukan hal yang sama untuk kita. Kita hanya perlu datang kepada-Nya.

Hari ini, berdoalah seperti Mazmur 16: *“Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau.”* Bagaimana kita dapat mengingatkan diri kita sendiri bahwa Dia adalah satu-satunya yang kita butuhkan?

BAHAN DOA

Penyembahan-penyembahan berhala

- Semua penyembahan-penyembahan berhala dalam pribadi, keluarga dan masyarakat dikalahkan dalam nama Yesus Kristus.
- Mereka yang sudah percaya kepada Yesus namun masih percaya kepada allah-allah yang lain, mereka akan bertobat dan menyerahkan diri sungguh-sungguh kepada Yesus Kristus.
- Mengistiharkan bahwa hanya Yesus saja yang layak disembah dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat kita sebab Dia Tuhan dan Allah yang benar.



15 Maret: Perebutan Kekuasaan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 16:1- 50; Yohanes 21:1–25; Mazmur 17:1- 15

Setiap pemimpin akan menghadapi perebutan kekuasaan, baik dari mereka yang mengikuti pemimpin atau mereka yang diikuti oleh pemimpin. Jika tidak ada perjuangan, pemimpin mungkin tidak melakukan pekerjaannya dengan baik. Sederhananya: mereka yang membuat semua orang bahagia mungkin tidak akan mendorong orang untuk menjadi lebih baik, dan mendorong seseorang juga kadang kala membuat frustrasi para pemimpin dan juga pengikutnya.

Musa berulang kali mengalami pergumulan dalam kepemimpinannya. Dalam Bilangan 16, Korah bersama 250 pria yang menjadi pemimpin di Israel, memanggil Musa dan Harun serta mempertanyakan kepemimpinan mereka berdua, dengan mengatakan, *"Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan Tuhan ada di tengah-tengah mereka. Mengapakah kamu meninggikan diri di atas Jemaah Tuhan?"* (Bilangan 16:3). Mereka menggunakan perkataan Musa ketika Allah menampakkan diri di gunung Sinai untuk melawan Musa: *"Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus"* (Keluaran 19:6). Tetapi mereka membuat asumsi yang salah dalam hal ini. Allah telah mengawali kata-kata ini dengan mengatakan, *"Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antar segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi."* Kemudian dilanjutkan dengan baris yang dikutip Korah (Keluaran 19:5-6). Pastilah Musa mengetahui hal ini, dan dia sangat menyadari kebodohan mereka. Tetapi alih-alih menjawab mereka menurut kebodohnya, dia menanggapi dengan bersujud, suatu tindakan penyembahan kepada Tuhan dan kerendahan hati terhadap orang-orang yang dia layani yaitu bangsa Israel. Musa kemudian berkata, *"Besok pagi Tuhan akan memberitahukan, siapa kepunyaan-Nya, dan siapa yang kudus, dan Ia akan memperbolehkan orang itu mendekat kepada-Nya."* (Bilangan 16:5). Ketika Musa bersujud, Musa berdoa kepada Allah dan seketika itu juga Allah menjawabnya. Musa bersikeras sendiri untuk membawa masalah ini ke hadapan Tuhan.

Musa bisa saja membela dirinya sendiri dengan menekankan pada sifat khusus yang Tuhan tunjukkan padanya atau dia bisa saja memberi tahu Korah bahwa dia hanya keluar dari Mesir karena mentaati perintah Tuhan. Musa juga bisa mengatakan bahwa Korah menjadi pemimpin karena Musa mendengarkan Tuhan dan menunjuknya menjadi pemimpin. Namun Musa tidak melakukannya, Musa justru membawa semua perkara ini ke hadapan Tuhan. Menindaklanjuti hal ini, Musa mengatakan kepada Korah bahwa Korah memiliki sedikit otoritas dan seharusnya tidak menjadi serakah (Bilangan 16: 8-11).

Peristiwa ini menggambarkan jenis iman Musa yang Allah kehendaki untuk kita miliki ketika Allah memerintahkan kita untuk melakukan sesuatu.

Bagaimana respon kamu ketika orang mempertanyakan apa yang Allah kehendaki untuk kamu lakukan? Bagaimana kamu dapat merespon seperti Musa dimasa yang akan datang?

BAHAN DOA

Ikatan-ikatan yang tidak benar

- Semua ikatan-ikatan yang tidak benar diputuskan dalam nama Yesus : segala bentuk kecemaran, percabulan, perzinahan, seks bebas, pelacuran, sihir, kepercayaan nenek moyang yang bertentangan dengan kehendak Tuhan, kemabukan, pesta pora, perjudian, dan narkoba.
- Ikatan-ikatan yang tidak benar dalam kehidupan secara pribadi diputuskan dalam nama Yesus (Ikatan.....)

16 Maret: Akan Terlihat Sederhana Dalam Kilas Balik

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 17:1–18:32; 1 Korintius 1:1–31; Mazmur 18:1–12

Kita semua menghadapi tugas yang sulit. Ketika Paulus menulis surat kepada Jemaat di Korintus, ia dipaksa untuk berhadapan dengan masalah kerohanian, yang perlahan menghancurkan pekerjaan Tuhan di antara mereka. Paulus mengucap syukur kepada Allah karena mereka (1 Korintus 1:4-8), namun ia juga terpanggil dalam tujuan yang tinggi sebagai seorang Rasul. Arti panggilannya adalah mengatakan apa yang tidak mereka ingin dengarkan (1 Korintus 1:1).

Ada perpecahan diantara Jemaat Korintus yang akan memecahkan jemaat baru mereka, dan Paulus memohon kepada mereka untuk membuat beberapa perubahan yang mungkin agak sedikit sulit bagi mereka: *“Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir ... Sebab, ada perselisihan di antara kamu”* (1 Korintus 1:10-11). Dan sesuatu yang luar biasa terjadi yang seringkali kita abaikan. Paulus, lelaki yang percaya diri dan mantan orang Farisi yang taat Hukum, bisa saja dia menyatakan bahwa dia benar tetapi sebaliknya dia justru melakukan hal yang lain:

“Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata: Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? Aku mengucap syukur bahwa tidak ada seorangpun juga di antara kamu yang aku baptis selain Krispus dan Gayus, sehingga tidak ada orang yang dapat mengatakan, bahwa kamu dibaptis dalam namaku.” (1 Korintus 1:12-15). Paulus tetap bersama mereka, dan mengingatkan mereka bahwa Kristus layak menerima segalanya.

Kita semua pernah melalui peristiwa yang seperti ini, dimana kita punya kesempatan dalam kesempitan orang lain – atau bahkan lebih dari itu, mengatas namakan demi pekerjaan Yesus. Paulus memiliki kekuatan dan karakter yang kita dambakan.

Belakangan ini, bagaimana anda memuji hasil karya orang lain atau karya Kristus dalam hidup anda?

BAHAN DOA

Bencana-bencana alam di seluruh dunia

- Semua orang yang mengalami bencana alam diseluruh dunia diberi kekuatan, ketabahan dan penghiburan dalam menghadapi hal ini. Mereka yang mengalami cedera akan segera mengalami pemulihan.
- Semua bantuan yang disalurkan oleh berbagai pihak akan sampai kepada mereka dan berdoa supaya tidak ada pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab yang mengeksploitasi bantuan yang diberikan.
- Proses penataan dan pembangunan kembali masyarakat, rumah atau kota yang mengalami bencana alam dapat dilaksanakan dengan segera.

17 Maret: Biarkan Yang Jahat Terbakar

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 19:1–20:13; 1 Korintus 2:1–16; Mazmur 18:13–30

“TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun ... supaya mereka membawa kepadamu seekor lembu betina merah yang tidak bercela, yang tidak ada cacatnya dan yang belum pernah kena kuk. Dan haruslah kamu memberikannya kepada imam Eleazar, ... lalu disembelih di depan imam. Kemudian imam Eleazar harus mengambil dengan jarinya sedikit dari darah lembu itu, lalu haruslah ia memercikkan sedikit ke arah sebelah depan Kemah Pertemuan sampai tujuh kali” (Bilangan 19:1-4).

Peristiwa ini terdengar aneh dan mengerikan, padahal hanya sekedar simbolik saja. Lembu betina menggambarkan kesempurnaan, tak bercela – yang menangani beberapa (tidak semua) pemurnian yang terkait dengan hal-hal yang TUHAN anggap najis untuk tujuan mengajar umat-Nya tentang ketaatan, dan beberapa akibat dari dosa (Bilangan 19:9).

Dan juga, lembu betina dibakar karena akan dibuat menjadi debu. Ciptaan yang indah ini berubah menjadi debu. Itulah resiko kehidupan yang najis: yang baik menjadi tak berarti. Satu-satunya cara untuk membersihkan yang najis adalah membakarnya. Maka yang telah dimurnikan dengan api (dan kemudian air) bisa digunakan (Bilangan 19:9-10). Ayat petikan ini menggambarkan beberapa kegunaan yang berhubungan dengan tindakan (Bilangan 19:11-13).

Seluruh kehidupan kita termasuk hal-hal yang menentang kehendak Allah, semua itu harus dibakar. Kita harus membiarkan Roh Kudus bekerja di dalam kita, menguatkan kita untuk menghapus semuanya. Dan ada kabar baik akan hal ini: Yesus telah menyelesaikan karya terbesar untuk menaklukkan dosa dunia. Tidak perlu lagi lembu betina karena pengorbanan Kristus (kematian-Nya) membayar seluruh masalah kita. Yesus bukanlah simbol pengorbanan seperti lembu betina; melainkan Dialah pengorbanan itu sendiri.

Allah memanggil kita kepada perlombaan yang berlari kepada-Nya – hanya kepada-Nya – dalam rangka karya Kristus bagi kita semua. Jadi, biarkanlah yang jahat terbakar. Apakah yang Tuhan ingin hendak kamu bakar?

BAHAN DOA

Penjangkauan melalui Ibadah-ibadah online

- Semua jemaat dapat mengikuti ibadah-ibadah online yang dilaksanakan tanpa ada kendala apapun. Mereka dapat menyembah Tuhan dan menikmati hadirat Tuhan sama seperti ketika mereka berada dalam gereja.
- Iman jemaat semakin dikuatkan secara pribadi dan keluarga dan mereka juga dapat mengumpulkan seluruh keluarga di rumah mereka untuk beribadah kepada Tuhan, khususnya mereka yang tidak pernah pergi ke gereja selama ini.
- Keperluan untuk ibadah online ini, khususnya ketersediaan jaringan seluler yang baik dan keuangan yang diperlukan.

18 Maret: Apakah Ini “Buruk” Dari Allah?

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 20–21; 1 Korintus 3:1–4:21; Mazmur 18:31–50

Allah telah memberi jaminan kasih karunia terbesar dalam keselamatan akan kematian dan kebangkitan Kristus, namun sayangnya kasih karunia ini seringkali digunakan hanya sebagai alasan teologis saja. Bahaya jika kita katakan bahwa hal yang buruk datang dari Allah, tetapi adakalanya mereka benar-benar melakukannya. Apa yang membuatnya baik adalah bagaimana Allah menggunakannya untuk menolong kita bertumbuh. Kasih karunia yang ditawarkan Tuhan bukan berarti dosa kita tidak akan dihukum. Kita dapat melihat bagaimana Tuhan langsung menyatakan apa yang tampak “buruk” dalam Bilangan 21:5-7. Pertama-tama: “Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: “Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak” (Bilangan 21:5). Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati (Bilangan 21:6). Mengapa Allah yang baik melakukan hal demikian?

Dalam Bilangan 21:1-4, bangsa Israel telah mengalami mukjizat kemenangan atas orang Kanaan yang tinggal di Arad – mereka kehilangan orang-orang, dan seharusnya mereka kalah, sampai TUHAN harus campur tangan. TUHAN menunjukkan diri-Nya untuk setia dan benar; Namun, bangsa Israel masih memberontak.

Ketika TUHAN menghukum mereka dengan ular tedung, bukan karena TUHAN mau; namun TUHAN terpaksa. Dan hasilnya sangat bagus sekali. Bangsa Israel berkata kepada Musa, “*Kami telah berdosa, sebab kami berkata-kata melawan TUHAN dan engkau; berdoalah kepada TUHAN, supaya dijauhkan-Nya ular-ular ini dari pada kami.*” Lalu Musa berdoa untuk bangsa itu” (Bilangan 21:7). Berdasarkan respon mereka, kita dapat melihat mereka menunjukkan iman kepada TUHAN dan kehebatan TUHAN untuk mengubah situasi. Mereka juga menunjukkan iman kepada pemimpin yang diurapi TUHAN: Musa.

Allah memberikan hal yang “buruk” ini karena Dia tahu bahwa semua ini akan berubah menjadi sesuatu yang baik, bandingkan dengan (1 Korintus 11:30-32). Pengetahuan ini seharusnya membuat kita menyatakan dengan gagah berani, seperti yang dilakukan pemazmur, “Sebab siapakah Allah selain dari TUHAN, dan siapakah gunung batu kecuali Allah kita?” (Mazmur 18:31).

Apa yang saat ini tampak “buruk” yang sebenarnya adalah akibat dari Allah yang menanggapi ketidaktaatan Anda?

BAHAN DOA

Misi gereja 2021

- Tuhan akan terus memimpin semua jemaat untuk maju dalam Tahun Menuai ini dengan iman kepercayaan yang sungguh-sungguh di dalam Tuhan yang sanggup melakukan perkara-perkara yang ajaib dan besar.
- Semua jemaat akan mengalami perjalanan iman bersama dengan Tuhan pada tahun ini dengan lebih dalam lagi sehingga menjadi berkat dan kesaksian bagi banyak orang.
- Terjadi penuaian besar dalam kehidupan pribadi, keluarga dan gereja pada tahun ini.

19 Maret: Smackdown Yang Penuh Kasih

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 22:1–41; 1 Korintus 5:1–6:11; Mazmur 19:1–14

Terkadang, kita lebih suka tidak diajar. Saat meminta nasehat dari komunitas gereja saya, lebih gampang menjaga jarak secara emosional daripada mendengarkan. Jika saya memandang ringan dosa mereka, mungkin mereka akan memandang ringan dosa saya juga. Jika kita memendam masalah kita sendiri, kita dapat mempertahankan pemahaman tertentu. Toleransi seperti ini sebenarnya mematikan.

Dosa dan kesombongan yang tak terkendali hanya akan menyakiti orang tersebut – gelombangnya akan mempengaruhi semua orang (1 Korintus 5:6). Itulah sebabnya mengapa Paulus mengambil sikap tegas menentang hal ini (1 Korintus 5:1-13). Di Korintus, orang percaya menggunakan kebebasan mereka untuk melakukan perbuatan dosa yang kotor. Bukannya hancur karena dosa mereka, mereka malah dipenuhi dengan kesombongan – mereka sombong karena kebebasan mereka.

Paulus tahu persis bahwa dia harus melakukan sesuatu yang drastis untuk memecahkan pola pikir yang demikian. Pernyataannya sangat menakutkan bagi mereka yang mungkin bertoleransi terhadap dosa: “Orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan” (1 Korintus 5:5). Tindakan seperti ini bukan untuk melempar seseorang ke neraka; melainkan, melempar mereka keluar dari Komunitas Kristen dengan tujuan menolong mereka untuk melihat dosa mereka. (Bagi Paulus, penyembah berhala adalah segala sesuatu yang diluar Kristus; jadi, segala sesuatu diluar dari Gereja/orang percaya adalah penyembah berhala.) Kita tidak terpanggil untuk menghakimi orang yang tidak mau mengikut Yesus. Melainkan, kita terpanggil untuk mempertanggungjawabkan mereka yang seperti kita, percaya kepada kabar baik (1 Korintus 5:11). Dalam batas-batas komunitas dan kepercayaan Kristen yang asli, kita perlu siap untuk memanggil satu sama lain ketika dosa dan kesombongan merasuk — dan kita perlu melakukannya dengan intoleransi penuh kasih.

Bagaimana anda menjangkau mereka yang sedang bergumul karena dosa? Bagaimana anda bisa menjadi seseorang yang mudah didekati dan mudah diajar?

BAHAN DOA

Pemimpin & penolong kelompok sel anak-anak

- Tuhan memimpin semua pemimpin dan penolong sel anak-anak untuk memikirkan program untuk pelayanan ini pada masa situasi pandemic ini. Mereka memiliki roh yang bernyala-nyala dalam pelayanan ini.
- Pemimpin dan penolong sel mempunyai hubungan yang baik dan memberi perhatian kepada anak-anak dalam sel mereka sehingga iman anak-anak juga terus bertumbuh dan setia di setiap sel yang dijalankan.
- Kerjasama dan kesatuan hati diantara semua pemimpin dan penolong sel anak-anak dalam pelayanan ini.

20 Maret: Kita Tidak (Sungguh-Sungguh) Bermaksud Demikian

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 23:1–30; 1 Korintus 6:12–7:16; Mazmur 20:1–9

“Saya akan berdoa bagi anda.”

Seringkali kita mengucapkan kalimat tersebut bukan, tetapi seberapa seringkah kita benar-benar melakukannya? Kejatuhan terbesar kita mungkin bukan karena kurangnya belas kasihan – tetapi mungkin saja karena tidak mempedulikan untuk menulis permohonan doa dan tidak menjadi teladan doa bagi orang lain.

Beberapa diantara kita mungkin merasa seperti sudah menguasai seluruh daftar tugas, namun masih saja kewalahan untuk berdoa bagi saudara/i kita. Sangat mudah untuk berpikir, “Tuhan tahu keperluan mereka, jadi tidak apa-apa.” Namun pandangan doa menurut Perjanjian Baru tidak demikian: kita harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu (Lukas 18:1; 1 Tesalonika 5:16). Dan Paulus sendiri seringkali meminta kita untuk berdoa. Jika doa tidak penting, ia tidak akan memohonnya (Kolose 4:3). Dengan alasan inilah, akan sangat membantu membangun sistem untuk melacak keperluan doa orang lain, seperti jurnal doa. Tetapi bagaimana tentang menjadi teladan?

Saat saya berdoa bagi kehendak Tuhan dalam hidup saya, saya dapat rasakan berdoa dengan Doa Bapa bekerja lebih baik apabila saya sedang kesulitan berdoa. Namun saya belum pernah mengutip teladan doa untuk orang lain. Mazmur 20 mengandung teladan doa yang baik, dan pemazmur menawarkan beberapa perkataan indah bagi orang lain:

“Kiranya TUHAN menjawab engkau pada waktu kesesakan!... Kiranya dikirimkan-Nya bantuan kepadamu ... Kiranya diingat-Nya segala korban persembahanmu, ... Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki ... Kami mau bersorak-sorai tentang kemenanganmu dan mengangkat panji-panji demi nama Allah kita” (Mazmur 20:2-6). Kemudian pemazmur melanjutkan untuk memproklamkan kebaikan Tuhan dan bahwa Tuhan akan menjawab (Mazmur 20:6). Dan berikut adalah ayat firman Tuhan yang paling saya suka: “Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN, Allah kita. Mereka rebah dan jatuh, tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak” (Mazmur 20:8-9).

“Mereka akan ... rebah dan jatuh ... tetapi kita akan berdiri dan tetap tegak.” Kita harus berdoa bagi saudara/i kita dengan keyakinan seperti ini. Kemudian tantangan terbesar adalah: kita juga harus berdoa bagi orang yang tidak menyukai kita.

Bagaimana anda dapat dipercaya untuk berdoa bagi orang lain? Bagaimana anda menggunakan Mazmur 20 sebagai teladan doa anda?

BAHAN DOA

Pemimpin & penolong kelompok sel remaja pemuda

- Pemimpin dan penolong sel remaja pemuda menjadi mentor dan teladan yang baik kepada semua anggota sel yang dipimpin.
- Hati yang dipenuhi dengan kasih Tuhan, siap dan rela untuk berkorban dalam pelayanan, khususnya pada saat berhadapan dengan situasi yang sulit dalam pelayanan sel.
- Semangat untuk melakukan penjangkauan kepada jiwa-jiwa yang baru sehingga sel akan berganda.

21 Maret: Dosa Kelalaian

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 24–25; 1 Korintus 7:17–40; Mazmur 21:1–13

Ada saat dimana ketika anda diminta untuk melakukan sesuatu yang anda tahu itu salah, tapi anda rasa anda perlu memberikan masukan. Seperti keputusan yang semu yang tidak dapat bertahan demi kebenaran, sekalipun tidak ada yang meminta pendapat anda. Banyak sekali perbuatan yang salah terjadi saat ini – inilah kesempatan bagi dosa kelalaian. Diam sama buruknya dengan melakukan tindakan yang salah.

Bileam, nabi dari Moab, punya kesempatan yang sama. Setelah TUHAN meminta dia untuk memberkati bangsa Israel – yang bertentangan dengan permohonan rajanya (Bilangan 22:1-6) – dia bisa saja tidak melakukan apapun. Atau dia bisa saja menjadikan TUHAN seperti allah orang Moab – menundukkan mereka pada kehendaknya dan bukan pada keinginan mereka sendiri — tetapi dia mengikuti perintah TUHAN dan memberkati orang-orang Israel (Bilangan 24:3-9).

Pemazmur menekankan apa yang bisa terjadi saat suatu hal berjalan berbeda: *“Apabila mereka hendak mendatangkan malapetaka atasmu, merencanakan tipu muslihat, mereka tidak berdaya. Ya, Engkau akan membuat mereka melarikan diri, dengan tali busur-Mu Engkau membidik muka mereka”* (Mazmur 21:12-13).

Kita dapat menghalangi atau mendukung pekerjaan Tuhan. Seringkali pekerjaan ini dapat dilakukan dengan cara yang jauh lebih halus. Pertimbangkan bagaimana anda bertindak atau memilih untuk tidak bertindak dalam waktu yang tepat, baik itu besar maupun kecil. Hari ini, pilihlah pekerjaan yang Tuhan telah tentukan dalam hidup anda.

Belakangan ini, apakah dosa kelalaian dalam hidup anda?

BAHAN DOA

Pemimpin & penolong kelompok sel dewasa

- Kekuatan, Kesehatan dan perlindungan Tuhan atas mereka dalam melakukan pelayanan ini.
- Hubungan yang baik diantara pemimpin dan penolong sel dengan semua anggota sel mereka.
- Pemulihan bagi mereka yang sedang mengalami keletihan dan kelesuan secara pribadi dalam pelayanan ini supaya mereka bisa bangkit lagi dan mempunyai semangat yang bernyala-nyala dalam pelayanan.

22 Maret: Ditinggalkan Demi Kesukaan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 26:1–65; 1 Korintus 8:1–9:27; Mazmur 22:1–13

“Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku” (Mazmur 22:2).

Ayat ini adalah salah satu ayat yang paling kelam dalam Firman Tuhan. Malah rasanya sakit ketika mengucapkannya, membayangkan perasaan yang benar-benar dibiarkan dan ditinggalkan Allah. Ini juga merupakan perkataan yang Yesus ucapkan ketika Ia disalibkan (Matius 27:46). Ketika Yesus mengucapkannya, Ia membuat diri-Nya menyatu dengan penderitaan akhir ini, penyesalan sejati, dalam Mazmur 22. Pada dasarnya Ia ingin mengatakan, “Akulah Dia: orang yang paling menderita karena tujuan Tuhan dan dengan demikian tahu apa artinya menjadi manusia.”

Permohonan dalam mazmur ini sangat sedih sekali, namun diikuti dengan pernyataan yang mengagumkan atas kesetiaan mutlak kepada Tuhan: *“Allahku, aku berseru-seru pada waktu siang, tetapi Engkau tidak menjawab, dan pada waktu malam, tetapi tidak juga aku tenang. Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel.”* (Mazmur 22:3-4). Sikap natural yang berseru kepada Allah, meskipun dalam situasi dimana anda merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan anda adalah suatu langkah iman. Ketika kita berseru dalam nama-Nya, kita dapat merasakan hadirat-Nya dan bahwa Dia adalah pengantara. Sekalipun kita tidak tahu bagaimana Ia akan menjadi pengantara kita, berseru kepada-Nya adalah sebuah langkah iman. Dan langkah ini adalah keputusan yang benar; inilah yang dilakukan Yesus saat dalam keadaan yang paling menyakitkan.

Pemazmur melanjutkan untuk menggambarkan situasi yang paling kelam ini dengan: *“Semua yang melihat aku mengolok-olok aku, mereka mencibirkan bibirnya, menggelengkan kepalanya: “Ia menyerah kepada TUHAN; biarlah Dia yang meluputkannya, biarlah Dia yang melepaskannya! Bukankah Dia berkenan kepadanya?”* (Mazmur 22:8-9).

Ia melakukannya tepat seperti ini: Ia percaya kepada TUHAN bahwa TUHAN akan menjadi penyelamat-Nya. Sayangnya, para pencemooh – baik kedua pencemooh yang tergantung di kayu salib maupun orang-orang pada zaman pemazmur – mereka tidak menyadari bahwa Allah berkenan pada penderitaan demi nama-Nya. Allah melihat tujuan akhir dari penderitaan Yesus – penebusan kepada umat-Nya (bandingkan dengan Yesaya 52:13-53:12). Sama halnya, Allah melihat tujuan akhir penderitaan kita. Ia akan berkenan ketika kita melakukannya demi tujuan-Nya – kerajaan-Nya. Mazmur ini adalah teladan bagi kita semua terhadap situasi yang kita hadapi.

Apa yang saat ini anda derita demi tujuan Allah? Bagaimana anda menggunakan Mazmur 22 sebagai teladan respon anda?

BAHAN DOA

Staf gereja

- Tuhan menolong mereka untuk melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan Tuhan atas gereja melalui pemimpin gereja yang ada.
- Pengurapan Tuhan, Kesatuan, Kesehatan dan kekuatan yang baik dalam pelayanan sehingga semua pelayanan akan mengalami kemajuan dan penerobosan.
- Tuhan mencukupkan segala keperluan mereka dan keluarga mereka.



23 Maret: Alasannya: Bukan Kekuasaan Tertinggi

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 27:1–23; 1 Korintus 10:1–22; Mazmur 22:14–31

Alasan merupakan hadiah dari Allah, tetapi alasan tidak dapat dijadikan sebagai pengganti untuk mencari kehendak Allah melalui doa.

Musa tampaknya orang yang cerdas. Ia tahu bagaimana melarikan diri dari Mesir setelah ia membunuh orang Mesir, bagaimana bertahan hidup di alam liar, dan bagaimana kembali ke Mesir tanpa harus dibunuh. Dia juga mengubah pria non-militer menjadi militer dan mengajari mereka membuat senjata yang diperlukan untuk memenangkan pertempuran yang tak terhitung jumlahnya. Tetapi Musa tidak bergantung pada kemampuannya ini; ia lebih memilih bertanya pada kehendak Allah dan menantikan pimpinan-Nya.

Musa seringklai bersandar pada kehendak Allah, karena itu saya yakin bahwa tindakan yang muncul adalah karena kecerdasan dan alasannya – contohnya, kemampuannya melarikan diri dari Mesir dan masuk kembali serta kemampuannya untuk melatih orang berperang – didasarkan pada pimpinan Allah langsung.

Kita melihat bahwa Musa mencari pimpinan Allah akan hal-hal yang bisa ia gunakan untuk lebih memahaminya. Dalam Bilangan 27, saat Musa ditanyakan jika keluarga yang mewariskan tanah (dalam tanah perjanjian) meskipun ayah mereka tidak mempunyai anak laki-laki, bisa saja dengan gampang ia berkata, “Tentu saja, Allah itu maha pengasih. Allah tidak akan selamanya menghukum seluruh keturunanmu karena dosa ayahmu.” (Itulah alasan mengapa mereka tidak diberikan tanah secara otomatis.) Alasan sederhananya, “Allah itu baik” mungkin bisa menjadi jawaban bagi dirinya. Tetapi Musa lebih memilih untuk mencari pimpinan Allah. Dan itulah jawaban yang benar.

Budaya kita adalah budaya yang suka membesar-besarkan alasan. Seringkali, orang yang pandai memberi alasan atau berargumen lebih gampang naik pangkat – di dunia kerja kita, di gereja, bahkan di pemerintahan – jadi gampang sekali kita melihat alasan sebagai kekuasaan tertinggi. Sekalipun sebenarnya kita harus mencari Allah dalam segala perkara. Pimpinan-Nya selalu diperlukan. Sementara Tuhan memberikan kita pikiran, Dia juga memberikan kita Roh Kudus; dan sementara pikiran bisa saja gagal, Roh, benar-benar dicari, didengarkan, dan ditunggu.

Apakah anda lebih membutuhkan untuk mencari bimbingan Roh daripada mencari seribu satu macam alasan?

BAHAN DOA

Majelis gereja

- Aktif dalam melaksanakan pelayanan-pelayanan yang ditanggungjawabkan kepada mereka sehingga gereja mengalami kemajuan.
- Hati yang rela melayani dan berkorban untuk kepentingan pelayanan dan menyokong kepemimpinan yang ada dalam membuat keputusan atas gereja.
- Tuhan memberikan hikmat kepada mereka untuk melihat segala keperluan yang ada dalam gereja dan dapat menyusun rencana untuk hal itu.

24 Maret: Padang Rumput Yang Hijau: Mereka Membutuhkan Tindakan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 28:1–31; 1 Korintus 10:23–11:16; Mazmur 23

Kasih dan ketergantungan penuh pada Allah adalah sebuah konsep yang saling berkaitan. Saat kita menemukan arti kasih sesungguhnya, kita ingin memuji Tuhan akan hal tersebut. Ketika kita belajar bersandar sepenuhnya kepada Allah atas semua yang kita perlukan, kita akan melihat betapa Ia mengasihi dan peduli pada setiap aspek kehidupan kita. Dan kasih ini membuat kita juga ingin menyatakannya kepada orang lain.

Mereka yang tidak memiliki yang paling cenderung datang kepada Yesus. Merekalah yang paling memerlukan kasih. Dengan alasan ini, sangat sulit bagi kita yang sudah mempunyai – rumah, mobil, stok makanan yang cukup untuk seminggu – untuk benar-benar memahami apa arti bersandar kepada Kristus. Diperlukan jenis disiplin yang berbeda pula.

Itulah sebabnya hal ini membuat saya terkesima bagaimana banyak orang menyukai Mazmur 23. Saya rasa sangat menghibur, karena itu: *“TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang”* (Mazmur 23:1-2). Saya rasa banyak diantara kita yang suka dengan ayat ini, karena kita sadari betapa rapuhnya kita, yang apat sirna kapan saja. Penyakit demi penyakit, dan akhirnya kematian menanti kita. Kerap kali kita lupa betapa pentingnya kasih itu, dan kita gagal menyadari mengapa Mazmur 23 begitu penting dalam hati kita.

Kita berada pada puncak presentasi kekayaan dunia. Banyak keluarga kita yang memiliki lebih dari satu motor. Namun, kematian dan penyakit yang ada disekitar kita menunjukkan betapa semuanya itu akan sirna. Dan untuk alasan inilah, kita dapat menyadari betapa pentingnya kasih itu. Kasih membawa manusia bisa melalui masa-masa yang sulit. Kasih itu membuat manusia bersandar kepada Tuhan. Paulus berkata sekalipun kita mempunyai semua karunia roh, tetapi jika tidak ada kasih, apa gunanya (1 Korintus 13:1, 13).

Dan ketika Paulus berbicara soal kasih, dia bukan berbicara soal apa yang kita ucapkan atau rasakan; melainkan apa yang kita lakukan. Kasih memerlukan pengorbanan; atau dengan kata lain, *“Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.”* (1 Korintus 13:6-7). Jadi, bagi kita yang memahami Mazmur 23, bahkan dalam kekayaan kita, harus membantu mereka yang mengandalkan janji-janji itu namun belum mengalaminya. Banyak manusia di dunia ini yang sedang menantikan kita untuk “menanggung” beban mereka. Mereka tersakiti, tak berdaya – orang yang memerlukan kita untuk menunjukkan arti kasih itu sesungguhnya.

Bagaimana anda dapat menunjukkan kasih kepada mereka yang tersakiti dan tak berdaya dalam dunia ini? Allah telah memanggil kita semua untuk bertindak – dan itulah arti kasih sesungguhnya. Jadi, bagaimana anda akan bertindak?

BAHAN DOA

Pastor

- Para Pastor diberikan kemampuan dan pengurapan Tuhan untuk membantu pelayanan penggembalan yang ada di gereja.
- Tuhan membangkitkan lebih ramai lagi pastor-pastor untuk membantu pelayanan penggembalaan di Kawasan-kawasan misi yang ada.
- Perlindungan Tuhan bagi pastor-pastor di tempat pelayanan mereka bersama keluarga mereka.

25 Maret: Kesembronan Memakai Ornamen Kristen

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 29:1–40; 1 Korintus 11:17–12:11; Mazmur 24:1–10

Ketika kita belajar sesuatu yang baru tentang kehidupan dan iman, maka itu akan mencabar pengetahuan dan kebebasan kita untuk meruntuhkan konstruksi dan seni religius – mengungkap kebenaran dengan cara yang tidak membantu atau membangun. Jujur, mendorong batasan dan hidup gelisah dan tidak terkekang membuat kita terburu-buru.

Paulus mengingatkan Jemaat di Korintus untuk menentang akan sikap seperti ini: “Segala sesuatu diperbolehkan.” Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. “Segala sesuatu diperbolehkan.” Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun.” (1 Korintus 10:23). Paulus membuat perbedaan, menyandingkan ayat untuk memisahkan apa yang seharusnya menjadi fokus jemaat Korintus. Paul menekankan bahwa alih-alih memamerkan kebebasan, kita harus berfokus pada apa yang bermanfaat dan membangun bagi komunitas.

Mencari kebaikan orang lain harus menjadi refleksi utama kita. Dan itu tidak hanya terbatas pada komunitas Kristen. Paulus menekankan: “*Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. Janganlah kamu menimbulkan syak dalam hati orang, baik orang Yahudi atau orang Yunani, maupun Jemaat Allah*” (1 Korintus 10:31-32). Ini adalah tatanan tinggi di era internet; ketika kita tidak melihat seseorang secara langsung, jauh lebih mudah untuk menghancurkannya.

Bukan berarti kita tidak boleh menantang ide diwaktu yang tepat. Namun demikian, kita harus mempertimbangkan dengan cermat pendengar kita dan bertindak dengan cara yang paling baik mengkomunikasikan pesan Injil. Apapun kasusnya, kita harus “*Sama seperti aku juga berusaha menyenangkan hati semua orang dalam segala hal, bukan untuk kepentingan diriku, tetapi untuk kepentingan orang banyak, supaya mereka beroleh selamat*” (1 Korintus 10:33).

Bagaimana anda mencari kebaikan terhadap orang-orang disekitar anda?

BAHAN DOA

Gembala sidang

- Pengurapan Tuhan dalam pelayanan, hikmat dan visi dan misi yang terus diberikan kepada Gembala Sidang untuk gereja-gereja yang ada.
- Tuhan menyegarkan Gembala Sidang setiap hari dan akan mempersiapkan khotbah-khotbah dan renungan-renungan yang akan mendorong jemaat bertumbuh dalam iman yang benar di dalam Tuhan.
- Tuhan memberikan kemampuan dan pertolongan dalam setiap pergumulan yang dihadapi dalam pelayanan sehingga Gembala Sidang akan mengalami sukacita meskipun dalam pergumulan-pergumulan yang besar.

26 Maret: Kasih Karunia Dan Kebaikan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 30:1–16; 1 Korintus 12:12–13:13; Mazmur 25:1–22

Biasanya saat kita melihat niat baik seseorang, Pengawas kita, orang terdekat, atau anggota keluarga kita dibombardir dengan segudang daftar tindakan kita dalam upaya membuat orang lain menanggapi dengan cara yang sama. Seringkali hal ini menghasilkan daya tarik-menarik, menyangka bahwa semua yang kita terima berdasarkan apa yang kita berikan.

Tetapi hubungan kita dengan Tuhan tidak seperti demikian. Belaskasihan Tuhan tidak berdasarkan pada apa yang telah kita lakukan – melainkan seutuhnya berdasarkan pada kebaikan Tuhan. Pemazmur menyadari akan hal ini, menarik seluruh perhatiannya kepada belaskasihan Allah dalam Mazmur 25: *“Ingatlah segala rahmat-Mu dan kasih setia-Mu, ya TUHAN, sebab semuanya itu sudah ada sejak purbakala. Dosa-dosaku pada waktu muda dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kauingat, tetapi ingatlah kepadaku sesuai dengan kasih setia-Mu, oleh karena kebaikan-Mu, ya TUHAN”* (Mazmur 25:6-7).

Dalam ratapan pribadi, pemazmur berseru kepada TUHAN memohon pengampunan dan pimpinan TUHAN. Daripada membenarkan diri untuk memperoleh kebaikan Tuhan, lebih baik pemazmur berfokus pada karya Tuhan dan kesetiaan-Nya dimasa lalu. Apa yang layak ia dapatkan, tidak ia dapatkan – namun ia tetap bersyukur untuk segala-galanya.

Begitu besar kasih karunia Allah: dari langit sampai ke bumi, dimana Kristus membayar seluruh utang dosa kita. Kita tidak bisa cukup bersyukur atas perbuatan kasih karunia yang sedemikian besarnya. Inilah alasan untuk kita merendahkan diri dan bersyukur, sepertimana yang dinyatakan oleh pemazmur, dan tindakan kesetiaan kepada kita yang tidak akan pernah bisa kita kembalikan. Kasih karunia Allah harusnya mengubah konsep kita seutuhnya akan apa yang layak bagi kita; mengubah cara pandang kita terhadap orang-orang disekeliling kita bukannya menuntut mereka berdasarkan apa yang kita kehendaki, namun dengan belaskasihan dan kasih, seperti Allah kepada kita.

Bagaimana anda memperluas kasih karunia Allah kepada orang disekeliling anda?

BAHAN DOA

Jemaat (Kerohanian)

- Berdoa agar semua jemaat tetap memelihara iman, setia membangun persekutuan yang indah dalam Kristus, memiliki ketaatan dalam membaca dan merenungkan firman Tuhan serta hidup menerapkan firman Tuhan.
- Berdoa agar semua jemaat Tuhan terkhusus kepada orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan pertolongan Roh Kudus, mendidik dan nasehati sesuai dengan ajaran firman Tuhan, sehingga anak-anak mereka terus bertumbuh dalam takut akan Tuhan, mengasihi orang tua mereka terlebih mengasihi Tuhan.
- Berdoa secara khusus bagi jemaat yang sedang sakit secara rohani, yang iman sedang layu, yang mengalami kekeringan rohani supaya Tuhan menyatakan kuasa-Nya bagi mereka dan mereka mengalami kesegaran dari Tuhan serta mengalami pembaruan untuk terus bertumbuh dan berbuah dalam kasih Kristus.

27 Maret: Bahasa Roh, Nubuat, dan Kasih

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 31:1–54; 1 Korintus 14:1–25; Mazmur 26:1–12

Hampir perbuatan baik menjadi tidak berguna apabila salah digunakan. Paulus merangkum sisi rohani yang mungkin tampak aneh bagi kita hari ini – karunia berbahasa roh dan bernubuat, dan lain sebagainya. Namun ia sadar betul akan masalah yang ditimbulkan dari karunia ini apabila digunakan tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dan yang menjadi perhatian utamanya adalah karunia rohani hanya digunakan dalam ikatan kasih.

Kasih adalah segalanya. *“Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia”* (1 Korintus 14:1-2). Dengan bahasa roh, Paulus merujuk kepada “bahasa malaikat” (1 Korintus 13:1) – meskipun disisi lain istilah tersebut digunakan untuk merujuk pada orang-orang yang berbicara dalam bahasa yang sebenarnya tidak mereka pahami demi melayani orang lain dalam bahasa daerah mereka (Kisah Para Rasul 2:3-4).

Kasih – seperti yang diwujudkan dalam kematian dan kebangkitan Kristus dan dalam hidup kita sebagai bentuk pengorbanan bagi Dia dan orang lain — merupakan pusat, dan karunia rohani harus mendukung tujuan tersebut.

Paulus kemudian melanjutkan: *“Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, tetapi lebih dari pada itu, supaya kamu bernubuat Jadi, saudara-saudara, jika aku datang kepadamu dan berkata-kata dengan bahasa roh, apakah gunanya itu bagimu, jika aku tidak menyampaikan kepadamu pernyataan Allah atau pengetahuan atau nubuat atau pengajaran?”* (1 Korintus 14:5-6).

Karunia rohani seharusnya tinggal dalam setiap orang percaya. Orang Kristen harusnya dipimpin oleh Roh Allah dan melakukan tanda dan mukjizat atas nama Allah. Namun karunia rohani itu akan sia-sia apabila tidak menunjukkan kasih Kristus.

Karunia apa yang anda tidak ingin gunakan? Bagaimana anda menggunakan karunia rohani yang Allah berikan untuk menunjukkan kasih kepada orang lain, dan bagaimana anda dapat memperbaiki penggunaannya jika saat ini anda tidak menggunakannya untuk tujuan Allah?

BAHAN DOA

Jemaat (Jasmani)

- Berdoa bagi jemaat yang sakit supaya mereka tetap berharap dan memandang kepada Tuhan bahwa Tuhan akan menyembuhkan mereka. Untuk setiap makanan, minuman dan obat-obatan yang dikonsumsi diberkati oleh Tuhan sehingga menjadi kekuatan dan sembuan bagi mereka.
- Berdoa bagi semua jemaat khususnya orang-orang tua untuk terus bertanggung jawab dalam memperhatikan anak-anak mereka, memberikan dorongan, nasehat, pelakuan yang baik serta ketegasan dalam mendidikan anak-anak mereka.
- Berdoa bagi jemaat yang berkerja, baik yang bekerja di perusahaan, maupun yang berkerja di usaha miliki sendiri agar Tuhan mengaruniakan perlindungan dan keselamatan dari Tuhan. Begitu juga bagi mereka yang sedang bergumul dalam mencari pekerjaan kiranya Tuhan membukakan pekerja yang sesuai dengan bidang mereka.

28 Maret: Resiko: Terjual Banyak dan Diremehkan

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 32:1–42; 1 Korintus 14:26–15:11; Mazmur 27:1–14

Ketakutan yang dialami pemazmur saat itu berbeda dengan yang kita alami saat ini, dan seharusnya tidak mengganggu kita sama sekali. Pemazmur menambakkannya, *“Janganlah menyerahkan aku kepada nafsu lawanku, sebab telah bangkit menyerang aku saksi-saksi dusta, dan orang-orang yang bernafaskan kelaliman. Sesungguhnya, aku percaya akan melihat kebaikan TUHAN di negeri orang-orang yang hidup!”* (Mazmur 27:12-13). Berapa banyak diantara kita yang mempunyai musuh karena iman kita? Dan berapa banyak diantara kita yang mengalami tindakan kekerasan atau ancaman karena keyakinan kita?

Banyak sekali masalah yang timbul karena Kekristenan hari ini, namun satu yang paling melekat adalah kurangnya kerelaan untuk menanggung resiko besar bagi Kristus. Demikian juga, ada keyakinan yang tidak percaya pada perbuatan ajaib Tuhan untuk mengatasi segala perkara dalam hidup kita.

Kita mungkin berkata bahwa kita yakin akan kuasa Allah mengatasi segalanya, namun kita menghadapinya seolah-olah kita tidak percaya akan hal itu. Jika memang kita percaya, akan jauh lebih banyak orang Kristen yang mengubah dunia daripada yang tidak. Malahan, kebanyakan orang Kristen, khususnya di Negara Barat, cukup nyaman dengan iman yang pada umumnya memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan yang nyaman daripada kehidupan yang direntangkan untuk tujuan Tuhan. Dan maksud perkataan “mereka” adalah sama dengan “kita.” Kita bergumul akan hal ini, baik dalam komunitas maupun kehidupan pribadi.

Saya rasa, ketakutan kita untuk mengambil resiko bagi Kristus disebabkan oleh kurangnya pengetahuan kita terhadap tindakan yang harus dilakukan saat peristiwa tertentu terjadi. Pemazmur memberitahu kita, *“Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!”* (Mazmur 27:14). Perhatikan bahwa pemazmur menekankan 2x tentang nantikanlah TUHAN. Hanya hal penting yang ditekankan sampai 2x. Kekuatan hanya didapatkan di dalam TUHAN, dan kekuatan itu harusnya ditunjukkan melalui cara hidup kita.

Bagaimana anda sanggup mengambil resiko demi Tuhan? Apa yang anda sedang nantikan, dan bagaimana anda mendoakannya?

BAHAN DOA

Pasukan pujian penyembahan

- Berdoa agar dengan pimpinan Roh Kudus semua yang melayani dalam tim pujian dan penyembahan dapat membangun hubungan yang erat dengan Tuhan melalui doa, membaca firman juga dalam persekutuan, sehingga kuasa Tuhan bekerja dalam kehidupan mereka.
- Berdoa agar semua pelayan bekerjasama dalam melayani Tuhan, bersatu, saling mengingatkan, saling mendukung antara satu dengan yang lainnya, serta diberikan kekuatan dan kesehatan sehingga dapat melayani dengan maksimal.
- Berdoa agar semua pelayan memiliki kerendahan hati seperti seorang murid yang siap ditegur dan mau dididik guna kemajuan dalam melayani Tuhan. Juga berdoa bagi mereka yang baru terlibat dalam pelayan untuk terus mengembangkan diri mereka.

29 Maret: Doa dan Harapan Bagi yang Gelisah

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 33:1–49; 1 Korintus 15:12–34; Mazmur 28:1–9

Kekhawatiran, depresi, dan rasa takut bukanlah bagian dari kehidupan orang Kristen – atau citra kehidupan orang Kristen. Tetapi bagi barangsiapa yang sedang bergumul akan situasi ini, konsep kecil ini tidak benar dan tidak dapat menolong anda. Apa yang sangat membantu adalah harapan dan keyakinan ditengah-tengah emosi yang bergejolak.

Penulis Mazmur 28 menunjukkan kekhawatiran yang dalam, namun sekalipun ia sedang mengalaminya, ia tetap percaya kepada TUHAN: “Kepada-Mu, ya TUHAN, gunung batuku, aku berseru, janganlah berdiam diri terhadap aku, sebab, jika Engkau tetap membisu terhadap aku, aku menjadi seperti orang yang turun ke dalam liang kubur” (Mazmur 28:1). Meskipun ia merasa bahwa Tuhan tidak mendengarkannya, namun ia tidak berhenti mengejar Tuhan. Ia tetap memuji dan berseru kepada Tuhan. Sebaliknya, “orang fasik” yang “tidak mengindahkan pekerjaan TUHAN dan perbuatan tangan-Nya” pemazmur meletakkan seluruh ketergantungan dan kepercayaannya kepada TUHAN (Mazmur 28:3, 5).

Ditengah mazmur, permohonan berubah menjadi pujian ketika TUHAN menjawab doanya. Pemazmur menyadari bahwa keyakinannya berada ditempat yang benar: “Terpujilah TUHAN, karena Ia telah mendengar suara permohonanku” (Mazmur 28:6). Sekalipun melalui saat-saat yang kelam dan keadaan yang suram, Allah tetap setia. Ia tidak pernah jauh dari kita, meskipun perasaan kita merasakan yang sebaliknya. Dia akan “*gembalakanlah mereka dan dukunglah mereka untuk selamanya*” (Mazmur 28:9). Ia menyelamatkan, memberkati, memimpin dan bahkan membawa kita melalui segala musim.

Kita diselamatkan bukan karena perbuatan kita, tetapi karena pekerjaan Kristus. Ditengah-tengah pergumulan, kita yakin bahwa kita mengalami keselamatan. Dan kita bisa “*Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus*” (Filipi 1:6).

Bagaimana anda tetap percaya kepada Allah ditengah-tengah pergumulan? Bagaimana anda dapat mendukung mereka yang sedang mengalami penderitaan?

BAHAN DOA

Ibadah Raya

- Berdoa supaya Tuhan memberikan hikmat kepada setiap PIC ibadah raya dalam memperhatikan segala persiapan pada saat beribadah, semua fasilitas yang dapat digunakan dengan baik untuk kemuliaan bagi Tuhan.
- Berdoa supaya jemaat diberikan hati yang haus dan rindu untuk beribadah kepada Tuhan, dan jemaat mengalami hadirat dan pemulihan dari Tuhan pada saat mereka menyembah Tuhan serta memiliki motivasi yang benar dan hati yang tertuju kepada Tuhan.
- Berdoa supaya setiap pelayan dapat memperhatikan bagian dan tugas mereka dalam melayani Tuhan. Tuhan mengupai semua yang mengambil bagian dalam ibadah raya secara khusus mereka yang akan menyampaikan firman Tuhan agar sesuai dengan kehendak Allah.

30 Maret: Mencela Kematian

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 33:50–34:29; 1 Korintus 15:35–58; Mazmur 29:1–11

Ibu dari sahabat saya, keluarga yang terkasih, meninggal karena penyakit Lou Gehrig. Kurang lebih 3 tahun, penyakit tersebut menyerang sistem sarafnya, yang dimulai dari tangan dan kakinya, kemudian menyebar ke bagian organ vital. Setiap kali saat saya mengunjungi beliau, dia akan berubah – dari tongkat menjadi kursi roda, pelan-pelan dia kehilangan kemampuan untuk berbicara tentang perasaannya dan kebutuhannya. Pada akhirnya, hanya pandangannya yang dapat mengekspresikan.

Mereka yang mengalami realitas kematian atau kepergian orang yang dikasihi tidak akan ragu akan kesalahan mereka. Mereka sangat dekat dengan kenyataan yang secara aneh diabaikan begitu banyak orang. Dan mereka berpegang teguh pada harapan kebangkitan yang Paulus sampaikan, dan bahwa orang Korintus lambat untuk memahami dan percaya: *“Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah”* (1 Korintus 15:51-52).

Kematian dan kemenangan Kristus atas dosa dan kematian membawa pengharapan kehidupan bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Kemenangannya adalah penyebab dari kematian Paulus berikutnya — ejekan yang merobek dengan sukacita bagi mereka yang menyadari kemenangan Kristus: *“Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?” Sengat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat. Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita”* (1 Korintus 15:55-57).

Jangan sampai kita berpikir kita berbeda, proses kematian nyata bagi kita semua dan bagi orang-orang disekitar kita. Penyakit Lou Gehrig adalah versi percepatan peradaban manusia. Jadi, mengapa kita berdiam diri saja tentang harapan di dalam kita? *“Karena itu berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia”* (1 Korintus 15:58).

Bagaimana anda menunjukkan dan berbagi kabar baik?

BAHAN DOA

Fasilitas Gereja

- Berdoa untuk gedung gereja yang kita punyai agar senantiasa dilindungi oleh Tuhan dan dijauhkan dari segala orang-orang yang berniat jahat. Pendeta atau staf yang ditugaskan menjaga gedung akan diberikan hati yang besar dan sukacita untuk menjaga. Kiranya orang-orang diluar sana yang melihat gedung ini akan tersentuh hati mereka untuk mengenal dan mengasihi Tuhan lebih dalam lagi. Pancaran kemuliaan Tuhan akan terus nyata bagi umat-Nya.
- Berdoa untuk semua kendaraan milik gereja agar dijagai dengan baik oleh setiap yang bertanggungjawab. Melalui kendaraan ini bisa dipakai untuk kemajuan pelayanan dan penjangkauan jiwa-jiwa. DIjauhkan dari segala kecelakaan.

31 Maret: Karunia dan Anugerah

Pembacaan Alkitab Tahunan: Bilangan 35:1–36:13; 1 Korintus 16:1–24; Mazmur 30:1–12

“TUHAN berfirman kepada Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan di dekat Yerikho: "Perintahkanlah kepada orang Israel, supaya dari milik pusaka kepunyaannya diberikan mereka kota-kota kepada orang Lewi untuk didiami; juga haruslah kamu memberikan kepada orang Lewi tanah-tanah penggembalaan yang di sekeliling kota-kota itu.” (Bilangan 35:1-2).

Ide memberi itu sudah ada sejak zaman purba. Bahkan sebelum umat Allah memasuki tanah perjanjian, mereka diperintahkan untuk membantu suku Lewi – yang akan melayani mereka sebagai pemimpin kerohanian – dengan memberikan mereka kota. Ada sebuah kesempatan untuk taat, dan ketaatan ini akan disertai dengan berkat penyertaan dari suku Lewi yang telah diberikan tanah. Namun memberi bukanlah konsep yang hendak ditekankan disini.

Singkat cerita, Allah meminta mereka untuk menyediakan kota perlindungan bagi pembunuh (Bilangan 35:6-8). Tuhan mendirikan institusi kasih karunia – seperti rumah persinggahan. Ide rumah ibadat atau gereja adalah tempat dimana para kriminal dapat menemukan tempat perlindungan (tempat perlindungan) yang mirip dengan tujuan dan maksud aslinya. Sistem kasih karunia ini dapat juga ditemukan dari keramahan. Kita sering melihat ini dalam surat Rasul Paulus. Contohnya, hubungan Paulus dengan jemaat di Korintus bermasalah, namun dia masih meminta keramahtamahan untuk rekan sekerja pelayanannya: “Jika Timotius datang kepadamu, usahakanlah supaya ia berada di tengah-tengah kamu tanpa takut, sebab ia mengerjakan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku. Jadi, janganlah ada orang yang menganggapnya rendah! Tetapi tolonglah dia, supaya ia melanjutkan perjalanannya dengan selamat, agar ia datang kembali kepadaku, sebab aku di sini menunggu kedatangannya bersama-sama dengan saudara-saudara yang lain” (1 Korintus 16:10-11).

Allah penuh kasih karunia, dan Ia memanggil kita untuk melakukan hal yang sama – bahkan ketika kita tidak menginginkannya, dan bahkan ketika rasa keadilan kita membuat sikap murah hati membuat frustrasi.

Apakah Tuhan memanggil anda untuk bermurah hati kepada seseorang? Bagaimana anda dapat memberi?

BAHAN DOA

Pribadi kita

- Berdoa agar setiap keluarga sadar dan mengutamakan Tuhan dalam langkah hidup mereka dan didalam pelayanan. Berbesar hati untuk saling mengampuni, rendah hati dan saling peduli diantara satu sama lain bahkan setia kepada pasangan.
- Berdoa supaya jemaat saling membangun dan saling mempedulikan dalam kehidupan rohani dan jasmani untuk menciptakan sebuah kehidupan yang harmonis bagi kemuliaan Tuhan.
- Berdoa untuk kesaksian hidup kita sebagai orang-orang percaya untuk memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan masyarakat dimana kita berada agar kemuliaan Kristus nyata kepada orang lain melalui perkataan dan perbuatan kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Tuhan yang telah memimpin kita dalam sepanjang Menara Doa 24/7 ini di jalankan. Bersyukur untuk kemurahan serta semangat yang diberikan sehingga kita dapat melaksanakannya dengan setia. Kiranya Tuhan berkenan atas apa yang sedang kita lakukan khususnya dalam membangun Menara Doa 24/7 ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua Jemaat yang telah setia dan berkomitmen dalam mendukung program Menara Doa 24/7 ini dengan turut mengambil bagian dalam waktu-waktu tertentu. Keterlibatan saudara sangatlah berharga dan penting dalam kita terus menjaga pelita yang kita nyalakan bersama sebagai Gereja-Nya terus menyala sepanjang 24 jam selama seminggu dan sampai sebulan ini. Kiranya apa yang telah Anda lakukan ini tidak sia-sia dan mendatangkan kemuliaan bagi Tuhan serta mendatangkan kebaikan dalam kehidupan Anda baik secara rohani maupun jasmani.

Saya terus mendorong Jemaat agar kita jangan berhenti sampai disini namun kita teruskan komitmen dan kesetiaan kita dalam membangun Menara Doa 24/7 ini selama sepanjang tahun ini karena sesungguhnya kita perlukan doa dan doa merupakan kekuatan bagi pertumbuhan rohani kita. Jangan pernah kita padamkan Pelita Doa ini melalui Menara Doa sehingga kita terus berjaga-jaga sebagaimana nasihat Firman Tuhan bagi kita.

Kita tahu bahwa zaman-zaman ini sangatlah jahat dan sangatlah mudah bagi seseorang terjatuh dalam jerat dan tipu daya si jahat sehingga patutlah kita berjaga-jaga baik bagi diri, keluarga dan gereja sehingga kita tidak mudah terjauh dalam jerat si jahat. Doa adalah peperangan rohani yang membuat kita semakin kuat dalam menghadapi segala rintangan hidup ini. Jadi marilah kita teruskan untuk terlibat dalam Menara Doa 24/7 ini dan saya juga mendorong semua Jemaat yang mungkin tidak mengikutinya dalam bulan ini dapat mengikutinya di bulan berikutnya serta rasakanlah sebuah perbedaan yang nyata dalam hidup Anda.

Bagi Anda yang ingin mengubah waktu dan hari yang telah Anda pilih silakan hubungi Staff Gereja agar kami dapat mengetahui serta mengaturnya dengan baik sehingga tidak ada waktu yang kosong dan harapan kita adalah semua waktu sepanjang 24 Jam seminggu ini terisikan oleh Pendoa-Pendoa Syafaat yang setia dan bersatu dalam alam Roh untuk membangun Menara Doa atau Menara Penjaga yang terus berjaga-jaga sepanjang waktu.

Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih banyak dan kiranya pengalaman Rohani ini menjadi sebuah pengalaman yang bermakna bagi Anda serta terus setia dalam perjalanan ini karena perjuangan kita belum selesai. Dan ingatlah akan janji Tuhan melalui Firman-Nya:

Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu (1 Petrus 5:6-7). Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan (Yesaya 41:10). Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan! (Yeremia 17:7).

Rev. Jakobus B.th
(Gembala Sidang Gereja Anglikan Indonesia, Tarakan & Samarinda)